

**PENERAPAN *EFFLEURAGE MASSAGE* TERHADAP NYERI  
PUNGGUNG PADA NY. H G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> UMUR 32 TAHUN  
TM III DI KLINIK KARTIKA JAYA**

**LAPORAN TUGAS AKHIR  
(*Case Study Research*)**

Oleh :

**DEBBY DAYANTI**

**NIM : 1815300402**



**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN  
ITKES WIYATA HUSADA  
SAMARINDA  
2021**

**PENERAPAN *EFFLEURAGE MASSAGE* TERHADAP NYERI  
PUNGGUNG PADA NY.H G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub>UMUR 32 TAHUN  
TM III DI KLINIK KARTIKA JAYA**

**LAPORAN STUDI KASUS**

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Ahli Madya  
Kebidanan (Amd. Keb) Pada Program Studi D-III Kebidanan Institut  
Teknologi Kesehatan dan Sains Wiyata Husada Samarinda

Oleh :

**DEBBY DAYANTI**

**NIM : 1815300402**



**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN  
ITKES WIYATA HUSADA  
SAMARINDA  
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN *EFFLEURAGE MASSAGE* TERHADAP NYERI PUNGGUNG  
PADA NY. H G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> UMUR 32 TAHUN TM III DI KLINIK KARTIKA JAYA  
SAMARINDA

LAPORAN TUGAS AKHIR (*CASE STUDY RESEARCH*)

Oleh:

DEBBY DAYANTI  
NIM: 1815300402

Telah dipertahankan dalam ujian  
Pada Tanggal 29 Maret 2021

Penguji I,

Risnawati, SST., M. Keb  
NIK. 1141049014060

Penguji II,

Eka Frenty Hadiningsih, SST., M.Keb  
NIK. 1141049114061

Penguji III,

Hj. Siti Aminah, SST  
NIP. 197205021998032013

Mengetahui,

Ketua Program Studi D-III Kebidanan

Hestri Norhapifah, SST., M.Keb  
NIK. 1141049011029

Institut Teknologi Kesehatan Widyadarmas Samarinda

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURICULUM VITAE)



### A. IDENTITAS

Nama : Debby Dayanti  
Tempat/ Tanggal Lahir : Cilellang, 26 November 2000  
Agama : Islam  
Jenis kelamin : Perempuan  
Nama Ayah : Muhammad Ramli  
Nama Ibu : Supriati

### B. RIWAYAT HIDUP

Tahun 2005 – 2006 : TK Al - Ikhlas Cilellang Selatan  
Tahun 2006 – 2012 : SD Muhammadiyah Sangatta Selatan  
Tahun 2012 – 2015 : SMP IT Daarussalaam Sangatta  
Tahun 2015 – 2018 : SMAN 1 Sangatta Utara  
Tahun 2018 – 2021 : Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata  
Husada Samarinda

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Debby Dayanti

NIM : 1815300402

Program Studi : Program Studi DIII Kebidanan ITKES Wiyata  
Husada Samarinda

Judul Laporan Tugas Akhir : Penerapan Massage Effleurage Terhadap Nyeri  
Punggung Pada Ny. H G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> Umur 23 Tahun TM  
III di Klinik Kartika Jaya.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Laporan Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Samarinda, 23 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,

Debby Dayanti

NIM 1815300402

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan bimbinganNya saya dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir dengan Judul “Penerapan Effleurage Massage Terhadap Nyeri Punggung Pada Ny. H G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> Umur 32 Tahun TM III di Klinik Kartika Jaya Samarinda” . Laporan Tugas Akhir ini diajukan sebagai syarat pembuatan Tugas Akhir untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan (Amd.Keb) pada program studi D-III Kebidanan ITKes Wiyata Husada Samarinda.

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hatinyang tulus kepada :

1. Bapak Mujito Hadi, MM selaku Ketua Yayasan Wiyata Husada Samarinda.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Eka Ananta Sidharta, CA, CFA, selaku Rektor ITKES Wiyata Husada Samarinda.
3. Ibu Hestri Norhapifah, SST, M.Keb. selaku Ketua Program Studi D-III Kebidanan ITKES Wiyata Husada Samarinda. Terima kasih atas masukan dan semua ilmu yang telah diberikan dan juga dedikasinya terhadap ilmu kebidanan.
4. Ibu Risnawati, SST., M. Keb selaku penguji utama yang telah memberikan pengarahan, masukan dan motivasi kepada penulis.
5. Ibu Eka Frenty H, SST., M.Keb selaku penguji I dan pembimbing yang telah memberikan pengarahan, masukan dan motivasi kepada penulis.
6. Ibu Hj. Aminah Ami, SST selaku penguji II yang telah memberikan pengarahan, masukan dan motivasi kepada penulis.
7. Ibu Sari Yulita, SST selaku pemilik Klinik Kartika Jaya yang telah memberikan pengarahan, masukan dan motivasi kepada penulis.
8. Kedua orang tua saya, etta (Muhammad Ramli) dan alm mama tersayang (Supriati), terimakasih juga saya ucapkan kepada kakak saya tercinta (Suparli, Jayanti Mandasari dan Supardi) yang selalu mendukung dan mendoakan, saya ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada mereka semua yang menjadi alasan penulis bisa bertahan sampai di titik ini.
9. Semua teman-teman satu kelompok penulis selama dinas akhir ini yang telah menemani penulis melewati masa-masa penyusunan tugas akhir ini.

10. Kepada kedua teman saya Dina Novita dan Regina Purwandari yang telah mendengarkan keluh kesah saya selama proses pengerjaan laporan tugas akhir ini.

11. Ucapan terakhir saya berikan kepada diri saya sendiri karena sudah berjuang dan bertahan hingga titik ini. *You can do it, deb.*

Mohon maaf atas segala kesalahan dan ketidaksopanan yang mungkin telah saya perbuat. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan setiap langkah-langkah menuju kebaikan dan selalu menganugerahkan kasih sayang-Nya untuk kita semua. Amin.

Samarinda, 23 Maret 2021

Penulis



## ABSTRAK

### PENERAPAN *EFFLEURAGE MASSAGE* TERHADAP NYERI PUNGGUNG PADA NY.H UMUR 32 TAHUN G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> TM III DI KLINIK KARTIKA JAYA

Debby Dayanti<sup>1</sup>, Ekha Frenty<sup>2</sup>, Sari Yuliaty<sup>3</sup>

**Latar Belakang :** Nyeri punggung merupakan salah satu ketidaknyamanan yang paling umum dirasakan oleh ibu hamil trimester III selama masa kehamilan akibat ketegangan otot punggung pada masa kehamilan yang disebabkan membesarnya janin yang membuat penyesuaian posisi tulang belakang melengkung (*lordosis*). *Effleurage Massage* dapat membantu mengurangi nyeri punggung yang dirasakan ibu hamil dengan tekanan lembut yang diberikan searah sirkular.

**Tujuan :** Mampu memberikan asuhan kebidanan komplementer penerapan *effleurage massage* untuk mengurangi nyeri punggung pada Ny. H umur 32 tahun G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> TM III di Klinik Kartika Jaya.

**Metode :** Metode penelitian ini adalah *case study research* (CSR) study kasus penelitian menggunakan asuhan kebidanan komplementer dengan penerapan *effleurage massage* untuk mengurangi nyeri punggung melalui pendekatan manajemen kebidanan dengan dokumentasi SOAP.

**Hasil dan Simpulan :** Setelah dilakukan penerapan *effleurage massage* pada Ny. H umur 32 tahun G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> TM III yang dilakukan selama 5 hari yaitu frekuensi nyeri pada Ny. H berkurang. Diketahui bahwa *effleurage massage* mampu mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil TM III.

**Saran :** Berdasarkan hasil *case study research* dengan asuhan kebidanan komplementer yang telah dilakukan pada Ny. H umur 32 tahun G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> TM III diharapkan pasien mampu menerapkannya dalam mengatasi nyeri punggung pada kehamilan selanjutnya.

**Kata Kunci :** Komplementer P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> Penerapan *Effleurage Massage*

<sup>1</sup>Mahasiswa ITKES Wiyata Husada Samarinda

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing I ITKES Wiyata Husada Samarinda

<sup>3</sup>Bidan Pembimbing II Laporan Tugas Akhir Klinik Kartika Jaya

**The Application of Effleurage Massage to Pain Back to Mrs. H Aged 32 Years  
G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> TM III at Kartika Jaya Clinic**

Debby Dayanti<sup>1</sup>, Ekha Frenty<sup>2</sup>, Sari Yuliati<sup>3</sup>

**Abstract**

**Background:** Background: Back pain is one of the most common discomforts felt by pregnant women in the third trimester during pregnancy due to back muscle tension during pregnancy caused by the enlargement of the fetus, which adjusts the position of the spine curved (lordosis). Effleurage Massage can help reduce back pain felt by pregnant women with gentle pressure applied in a circular direction.

**Purpose:** To provide complementary midwifery care with the application of effleurage massage, which is given five times in 5 days with a duration of 10-15 minutes to reduce back pain in Mrs. H is 32 years old G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> TM III at Kartika Jaya Clinic.

**Method:** This research method is a case study using complementary midwifery care with the application of effleurage massage to reduce back pain through a midwifery management approach with SOAP documentation.

**Results and Conclusions:** After applying effleurage massage to Mrs. H, aged 32 years G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> TM III, carried out for five days, the frequency of pain to Mrs. H is reduced. It is known that effleurage massage can reduce back pain in TM III pregnant women.

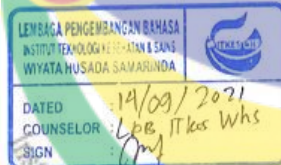
**Suggestion:** Based on the results of case study research with complementary midwifery care that has been done to Mrs. H aged 32 years, G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> TM III is expected the patient to apply it in overcoming back pain in subsequent pregnancies.

**Keywords:** Complementary P<sub>2</sub>A<sub>0</sub>, Application of Effleurage Massage

<sup>1</sup> Student of Institute of Health Technology and Science Wiyata Husada Samarinda

<sup>2</sup> Lecturer of Institute of Health Technology and Science Wiyata Husada Samarinda

<sup>3</sup> Midwife/Advisor II Final Report at Kartika Jaya Clinic



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
RIWAYAT HIDUP .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SKEMA.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR ISTILAH.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>C. Tujuan Penyusunan Laporan .....</b>	<b>3</b>
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus .....	3
<b>D. Manfaat .....</b>	<b>4</b>
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis .....	4
<b>E. Penelitian Terkait .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
<b>A. Konsep Dasar Teori Kehamilan .....</b>	<b>5</b>
<b>B. Konsep <i>Effleurage</i> .....</b>	<b>17</b>
<b>C. Konsep Dasar Dokumentasi Kebidanan.....</b>	<b>19</b>
<b>C. Kerangka Teori.....</b>	<b>27</b>
<b>BAB III METODEDE STUDI KASUS .....</b>	<b>28</b>
<b>A. Kerangka Konsep .....</b>	<b>28</b>
<b>B. Pendekatan Pengambilan Data CSR .....</b>	<b>28</b>
<b>C. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>D. Obyek Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>E. Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>29</b>
<b>F. Etika Penelitian.....</b>	<b>30</b>

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
<b>A. Hasil.....</b>	<b>31</b>
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>51</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>54</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>54</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala Nyeri Dengan Observasi Prilaku..... 17



## DAFTAR GAMBAR

2.1 Skala Intensitas Nyeri Dekripsi Sederhana.....	15
2.2 Numeric Pain Intensity Scale.....	15
2.3 Skala nyeri muka.....	17



## DAFTAR SKEMA

2.1 Kerangka Teori.....	28
3.1 Kerangka Konsep.....	30



## DAFTAR SINGKATAN

A	: Abortus
A	: Assesment
ANC	: Antenatal Care
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ASI	: Air Susu Ibu
AKI	: Angka Kematian Ibu
AKB	: Angka Kematian Bayi
APGAR	: Appearance, Pulse, Grimace, Activity, Respiration
AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
BB	: Berat badan
BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
BCG	: Bacille Calmette Guerin
BBL	: Bayi Baru Lahir
BPM	: Bidan Praktik Mandiri
CSR	: Case Study Research
Cm	: Centimeter
CO <sub>2</sub>	: Karbon Dioksida
°C	: Derajat Celcius
DJJ	: Denyut Jantung Janin
DMPA	: Depo Medoksi Progesteron Asetat
DepKes	: Departemen Kesehatan
G	: Gravida
G6FD	: <i>Glukosa 6 Fosfat Dehidrogenase</i>
gr	: Gram
HB	: Hepatitis B
HPHT	: Haid Pertama Hari Terakhir
HCG	: <i>Human choironic gonadotropin</i>
HIV	: <i>Human Immunodegiciency Virus</i>
INC	: Intranatal care
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IMT	: Indeks Masa Tubuh
IBI	: Ikatan Bidan Indonesia

Kg	: Kilogram
KF	: Kunjungan Nifas
KN	: Kunjungan Neonatus
KB	: Keluarga berencana
KIE	: Komunikasi Informasi dan Edukasi
Kemenkes	: Kementerian kesehatan
KPD	: Ketuban Pecah Dini
KRR	: Kehamilan Risiko Rendah
KRT	: Kehamilan Risiko Tinggi
KRST	: Kehamilan Risiko Sangat Tinggi
LILA	: Lingkar Lengan Atas
LTA	: Laporan Tugas Akhir
LK	: Lingkar Kepala
LD	: Lingkar Dada
mmHg	: Milimeter Merkuri (Hydragyrum)
ml	: Mililiter
N	: Nadi
O	: Objektif
P	: Paritas
P	: Planning
PMS	: Penyakit Menular Seksual
PB	: Panjang Badan
PP	: Post Partum
S	: Suhu
S	: Subjektif
TFU	: Tinggi Fundus Uteri
TT	: Tetanus Toxoid
TP	: Tafsiran Persalinan
Td	: Tekanan darah
TBJ	: Tafsiran Berat Janin
TTV	: Tanda-Tanda Vital
UU	: Undang-Undang
UDPG	: <i>Uridin Difosfat Glukoronil Transferase</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>



## DAFTAR ISTILAH

Edema	:	Pembengkakan
Mamae	:	Payudara
Areola	:	Berwarna gelap disekitar puting susu
Ekstrogen	:	Hormon yang dihasilkan oleh wanita
Progesteron	:	Hormon yang dihasilkan oleh ovarium atau plasenta
Peueperium	:	Periode waktu yang berlangsung 6-8 minggu
Lochea	:	Pengeluaran secret vagina sesudah wanita melahirkan
Tanda Chandwich	:	Perubahan warna vulva dan vagina menjadi kebiruan



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar SOP
Lampiran 2	Lembar Konsul
Lampiran 3	Lembar Permohonan Inform Consent
Lampiran 4	Lembar Permohonan Studi Pendahuluan
Lampiran 5	Lembar Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 6	Lembar Dokumentasi



## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Debby Dayanti

NIM : 1815300402

Program Studi : DIII Kebidanan

Dengan ini menyetujui dan memberikan hak kepada ITKES Wiyata Husada Samarinda atas laporan tugas akhir saya yang berjudul :

**PENERAPAN *EFFELURAGE MASSAGE* TERHADAP NYERI PUNGGUNG PADA NY. H UMUR 32 TAHUN G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> TM III DI KLINIK KARTIKA JAYA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak ini, ITKES Wiyata Husada berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Samarinda, 10 September 2021

Yang menyatakan

Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda



(Debby Dayanti)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan di lanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Kehamilan terbagi menjadi 3 trimester, dimana trimester satu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-17), dan trimester ketiga 13 minggu, minggu ke-28 hingga ke-40 (Walyani, 2015).

*Antenatal Care* (ANC) merupakan pelayanan pemeriksaan kesehatan rutin ibu hamil untuk mendiagnosis komplikasi obstetri serta untuk memberikan informasi tentang gaya hidup, kehamilan dan persalinan (Backe et al, 2015). Setiap ibu hamil sangat dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan ANC komprehensif yang berkualitas minimal 4 kali yaitu minimal 1 kali pada trimester pertama (sebelum usia kehamilan 14 minggu), minimal 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 14-28 minggu) dan minimal 2 kali pada trimester ketiga (28-36 minggu dan setelah 36 minggu usia kehamilan) termasuk minimal 1 kali kunjungan diantar suami atau anggota keluarga. Kunjungan pertama ANC sangat dianjurkan pada usia kehamilan 8-12 minggu (Kemenkes RI, 2015). Pada tahun 2015, hampir seluruh ibu hamil (95,75%) di Indonesia sudah melakukan pemeriksaan kehamilan pertama (K1) dan 87,48% ibu hamil sudah melakukan pemeriksaan kehamilan lengkap dengan frekuensi minimal 4 kali sesuai ketentuan tersebut (K4) (Kemenkes RI, 2016).

Pelayanan antenatal atau pemeriksaan kehamilan bertujuan untuk memenuhi setiap hak ibu hamil agar mendapatkan pelayanan pemeriksaan kehamilan yang sesuai standar dan berkualitas, sehingga kehamilan ibu berjalan sehat, melahirkan dengan aman dan selamat serta melahirkan bayi dengan aman, sehat dan berkualitas (Kemenkes, 2015).

Proses kehamilan akan menyebabkan ibu hamil mengalami perubahan pada fisik dan psikologis. Perubahan tersebut seringkali menimbulkan ketidaknyamanan yang akan dirasakan berbeda-beda tiap trimester kehamilan. Perubahan yang terjadi selama kehamilan sering kali menjadi keluhan bagi ibu hamil diantaranya adalah mual muntah pada

awal kehamilan, konstipasi, varises vena (pembuluh balik), gangguan berkemih, hemoroid, dan pembengkakan pada tungkai dan kaki serta nyeri punggung. Selain itu, proses kehamilan akan menimbulkan berbagai perubahan pada seluruh sistem tubuh, perubahan ini berdampak pada sistem kardiovaskuler, sistem pernafasan, sistem hormonal, sistem gastrointestinal maupun muskuloskeletal. Perubahan pada sistem muskuloskeletal selama kehamilan yaitu perubahan tubuh secara bertahap dan peningkatan berat badan yang menyebabkan keluhan yang nyeri punggung bawah terutama pada trimester III (Tyastuti, 2016). Nyeri punggung yang tidak segera diatasi berakibat nyeri punggung dalam jangka panjang, meningkatkan nyeri punggung pascapartum dan nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit diobati atau disembuhkan (Fatmawati, 2017).

Nyeri punggung merupakan salah satu ketidaknyamanan yang paling umum dirasakan oleh ibu hamil trimester III selama masa kehamilan. Nyeri punggung yang terjadi pada kehamilan trimester III seiring dengan membesarnya rahim dengan adanya pertumbuhan janin titik berat tubuh lebih condong ke depan sehingga ibu hamil harus menyesuaikan posisinya untuk mempertahankan keseimbangan, akibatnya tubuh akan berusaha menarik bagian punggung agar lebih ke belakang, tulang punggung bagian bawah pun lebih melengkung (lordosis) serta otot-otot tulang belakang memendek (Mafikasari dan Kartikasari, 2015). Hal ini menyebabkan ketegangan pada otot-otot dan ligamen punggung sehingga menimbulkan sakit pada punggung dan sering dirasakan diakhir kehamilan (Reeder et al, 2018).

Ketika rahim membesar, dua otot paralel (otot abdominis dubur) yang berjalan dari tulang rusuk ke tulang kemaluan, dan memisah. Pemisahan ini dapat memperburuk sakit punggung (Sindy, 2020). Nyeri punggung juga dapat merupakan akibat karena membungkuk yang berlebihan, berjalan tanpa istirahat, memakai sepatu tumit tinggi, dan angkat beban, terutama bila kegiatan yang dilakukan saat wanita tersebut sedang lelah. Aktivitas-aktivitas tersebut menambah peregangan pada punggung, dan ditambah dari mekanika tubuh yang tidak tepat seperti posisi 2 duduk berbaring, berdiri, dan berjalan yang salah (Tarsikah dan Silfiana, 2017).

Nyeri punggung dapat di cegah dengan melakukan latihan-latihan tubuh selama hamil yaitu dengan teknik *effleurage massage* teknik pemijatan pada daerah punggung atau sacrum dengan menggunakan pangkal telapak tangan .pengurutan dapat berupa meningkatkan relaksasi otot, menenangkan ujung-ujung syaraf dan menghilangkan nyeri. Dan teknik relaksasi membebaskan pikiran dan beban dari ketegangan yang dengan sengaja diupayakan dan dipraktikan. Kemampuan relaksasi secara sengaja dan sadar dapat dimanfaatkan sebagai pedoman mengurangi ketidaknyamanan yang normal sehubungan dengan kehamilan (Setiawati, 2019)

Nyeri punggung terjadi akibat ketegangan otot punggung pada masa kehamilan yang disebabkan membesarnya janin yang membuat penyesuaian posisi tulang belakang melengkung (lordosis) (Mafikasari dan Kartikasari, 2015). Mekanisme *effleurage massage* mampu mengurangi nyeri punggung karena tekanan yang diberikan mampu merileksasikan otot yang membantu menurunkan ketegangan otot (Sindy, 2020).

Penelitian terkait Fitriani (2019) *Massage Effleurage Terhadap Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jetis Yogyakarta* menunjukkan setelah diberikan *effleurage massage* penelitian ini menunjukan bahwa rata-rata skala nyeri punggung pada ibu hamil trimester III sesudah diberikan terapi *massage effleurage* lebih rendah. Penelitian lainnya oleh Setiawati (2019) *Efektifitas Teknik Effleurage Massage Terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III di Desa Buluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan* menunjukkan setelah didapatkan bahwa *effleurage massage* penurunan tingkat nyeri.

Studi pendahuluan dilakukan, Jumlah ibu yang melakukan pemeriksaan USG di Klinik Kartika Jaya adalah sebanyak 24 orang pada tanggal 17 Desember 2020 didapatkan ibu hamil yang mengalami nyeri punggung 4 orang pada usia kehamilan 34-37 minggu yang berarti terjadi pada ibu hamil trimester III.

Berdasarkan uraian diatas dengan judul asuhan kebidanan komprehensif dengan asuhan komplementer *effleurage* pada nyeri punggung ibu hamil trimester III adalah dengan menerapkan *effleurage*

*massage* pada ibu hamil trimester III yang bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri punggung yang di rasakan pada ibu.

## B. Rumusan Masalah

4 dari 24 ibu hamil trimester III di Klinik Kartika Jaya mengalami nyeri pada bagian punggung. Hal ini disebabkan oleh membesarnya janin di dalam kandungan dan bertambahnya berat badan janin yang membuat beban ibu semakin meningkat. Berdasarkan masalah tersebut rumusan masalah penelitian yaitu Bagaimana dampak penerapan *effleurage massage* untuk mengatasi nyeri punggung pada Ny. H G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> di Klinik Kartika Jaya?

## C. Tujuan Penyusunan Laporan

1. Tujuan Umum
 

Memberikan asuhan kebidanan secara *Case Study Research* (CSR) pada Ny. H G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> dengan asuhan komplementer *Effleurage* dan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.
2. Tujuan Khusus
  - a. Mengidentifikasi nyeri punggung pada Ny. H G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> di Klinik Kartika Jaya
  - b. Merencanakan asuhan kebidanan pada Ny. H G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> di Klinik Kartika Jaya
  - c. Melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. HG<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> di Klinik Kartika Jaya
  - d. Evaluasi asuhan kebidanan pada ibu Ny. H G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> di Klinik Kartika Jaya
  - e. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. H G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> di Klinik Kartika Jaya

## D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari memberikan asuhan kebidanan komplementer *effleurage massage* Ny. H adalah guna meningkatkan pengetahuan mengenai nyeri punggung pada Ny. H dengan pemberian *masase effleurage*.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari asuhan kebidanan pada kehamilan TM III adalah mengurangi rasa ketidaknyamanan nyeri punggung dengan menggunakan terapi *effleurage massage*.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Konsep Dasar/Teori

##### 1. Ruang Lingkup Dasar Kebidanan

###### a. Konsep Dasar Kehamilan

###### 1) Definisi

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Yulistiana, 2015). Kehamilan adalah proses mata rantai yang bersinambungan dan terdiri dari ovulasi, migrasi spermatozoa dan ovum, konsepsi dan pertumbuhan zigot, nidasi (implantasi) pada uterus, pembentukan plasenta dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm (Nanik, 2017). Lama kehamilan berlangsung sampai persalinan aterm (cukup bulan) yaitu sekitar 280 sampai 300 hari (Kumalasari, 2015).

*Antenatal Care* (ANC) merupakan suatu pelayanan yang diberikan oleh perawat kepada wanita selama hamil, misalnya dengan pemantauan kesehatan secara (fisik, psikologis, termasuk pertumbuhan dan perkembangan janin serta mempersiapkan proses persalinan dan kelahiran supaya ibu siap menghadapi peran baru sebagai orangtua. Pemeriksaan kehamilan merupakan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan untuk memeriksa keadaan ibu dan janin secara berkala yang diikuti dengan upaya koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan (Wagiyo & Putrono, 2016).

###### 2) Tujuan Pemeriksaan Kehamilan (Syifa, 2018)

- a) Membantu kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi.
- b) Meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, sosial ibu dan bayi.

- c) Mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama ibu hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum, kebidanan, dan pembedahan.
- d) Mempersiapkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat ibu maupun bayinya dengan trauma seminimal mungkin.
- e) Mempersiapkan ibu agar masa nifas berjalan normal dan pemberian ASI eksklusif.

### 3) Manfaat Pemeriksaan Kehamilan

Menurut (Syifa, 2018) menjelaskan bahwa pemeriksaan antenatal juga memberikan manfaat terhadap ibu dan janinnya, antara lain :

#### a) Bagi Ibu

- (1) Mengurangi dan menegakkan secara dini komplikasi kehamilan dan mengobati secara dini komplikasi yang mempengaruhi kehamilan.
- (2) Mempertahankan dan meningkatkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan
- (3) Meningkatkan kesehatan ibu setelah persalinan dan untuk dapat memberikan ASI

#### b) Bagi Janin

Sedangkan manfaat untuk janin adalah dapat memelihara kesehatan ibu sehingga mengurangi kejadian prematur, BBLR juga meningkatkan kesehatan bayi sebagai titik awal kualitas sumber daya manusia.

### 4) Jadwal Pemeriksaan Kehamilan

Pemeriksaan kehamilan/ANC (*Antenatal Care*) sangatlah dibutuhkan guna memantau kondisi kesehatan ibu dan janinnya. Sehingga diperlukan pemeriksaan kehamilan secara rutin. Menurut (Kusumawati, 2015) pemeriksaan kehamilan sebaiknya dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Minimal 1 kali pada trimester ke-1 (kehamilan < 14 minggu)
- b) Minimal 1 kali pada trimester ke-2 (kehamilan 14 – 28 minggu)
- c) Minimal 2 kali pada trimester ke-3 (>28 minggu sampai kelahiran).

Program kesehatan ibu di Indonesia menganjurkan agar ibu hamil melakukan paling sedikit empat kali kunjungan untuk pemeriksaan selama kehamilan, menurut jadwal 1-1-2 yaitu paling sedikit sekali kunjungan dalam trimester

pertama, paling sedikit sekali kunjungan pada trimester kedua, dan paling sedikit dua kali kunjungan dalam trimester ketiga. Selain untuk ibu hamil



sebaiknya melakukan kunjungan ANC minimal sebanyak 4 kali menurut (Kusumawati, 2015) yaitu sebagai berikut :

a) Kunjungan 1/K1 (Trimester 1)

(1) K1/kunjungan baru ibu hamil yaitu ibu hamil yang pertama kali pada masa kehamilan. Pemeriksaan pertama kali yang ideal adalah sedini mungkin ketika ibu hamil mengalami terlambat datang bulan. Adapun tujuan pemeriksaan pertama pada antenatal care adalah sebagai berikut :

- (a) Mendiagnosis dan menghitung umur kehamilan
- (b) Mengenali dan menangani penyulit-penyulit yang mungkin terjadi pada masa kehamilan, persalinan dan nifas
- (c) Mengenali dan mengobati penyakit-penyakit yang mungkin diderita sedini mungkin
- (d) Menurunkan angka morbiditas dan mortalitas ibu dan anak
- (e) Memberikan nasehat-nasehat tentang cara hidup sehari-hari, keluarga berencana, kehamilan, persalinan, nifas serta laktasi.

Pada kunjungan pertama juga merupakan kesempatan untuk memberikan informasi bagi ibu hamil supaya dapat mengenali factor resiko ibu dan janin, informasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- (a) Kegiatan fisik yang dapat dilakukan dalam batas normal
- (b) Kebersihan pribadi khususnya daerah genitalia, karena selama kehamilan akan terjadi peningkatan secret di vagina
- (c) Pemilihan makanan sebaiknya yang bergizi dan serat tinggi
- (d) Pemakaian obat harus dikonsultasikan dahulu dengan tenaga kesehatan
- (e) Wanita perokok atau peminum harus menghentikan kebiasaannya.

b) Kunjungan 2/K2 (Trimester 2)

Pada periode ini, ibu hamil dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan 1 bulan sekali sampai umur kehamilan 28 minggu. Adapun tujuan pemeriksaan kehamilan di trimester II antara lain :

- (1) Pengenalan komplikasi akibat kehamilan dan pengobatannya
- (2) Penapisan pre-eklamsi gemelli, infeksi alat reproduksi dan saluran perkemihan
- (3) Mengulang perencanaan persalinan

c) Kunjungan 3 dan 4/K3 dan K4 (Trimester 3)

Pada periode ini sebaiknya ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan dilakukan setiap 2 minggu jika tidak mengalami keluhan yang membahayakan dirinya atau kandungannya. Tujuan kunjungan pemeriksaan kehamilan trimester III yaitu :

- (1) Mengenali adanya kelainan letak janin
- (2) Memantapkan rencana persalinan
- (3) Mengenali tanda-tanda persalinan
- (4) Sedangkan menurut Manuaba (2000, dalam Wagiyono & Putrono, 2016) mengemukakan bahwa untuk mengetahui perkembangan janin maka pemeriksaan kehamilan dilakukan sesuai dengan standar pemeriksaan kehamilan. Pemeriksaan kehamilan pertama dapat dilakukan setelah mengetahui adanya keterlambatan haid atau menstruasi. Idealnya pemeriksaan ulang dapat dilakukan pada setiap bulan sampai usia kehamilan 7 bulan, kemudian setiap 2 minggu sekali setelah usia kehamilan mencapai 9 bulan sampai pada proses persalinan.

Jadwal tersebut diatas merupakan jadwal pemeriksaan dalam kondisi kehamilan yang normal, karena biasanya penyulit kehamilan baru akan timbul pada trimester ketiga hingga menjelang akhir kehamilan. Jika kehamilan tidak normal, maka jadwal pemeriksaan kehamilan akan disesuaikan dengan kondisi ibu hamil.

5) Standar Asuhan Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan

Menurut Wagiyono & Putrono (2016), Kebijakan program pelayanan asuhan antenatal harus sesuai standar yaitu "10 T" meliputi:

a) Timbang Berat Badan

Pengukuran berat badan diwajibkan setiap ibu hamil melakukan kunjungan. Kenaikan berat badan normal pada waktu kehamilan sebesar 0.5kg per minggu mulai trimester kedua.

b) Ukur Tekanan Darah

Tekanan darah yang normal adalah 110/80 hingga 140/90 mmHg, apabila diketahui tekanan darah ibu hamil melebihi 140/90 mmHg maka perlu diwaspadai adanya pre-eklamsi.

c) Ukur Tinggi Fundus Uteri

Merupakan suatu cara untuk mengukur besar rahim dari tulang kemaluan ibu hingga batas pembesaran perut tepatnya pada puncak fundus uteri. Dari pemeriksaan tersebut dapat diketahui pertumbuhan janin sesuai dengan usia kehamilan

d) Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA)

Lingkar Lengan Atas (LILA) mencerminkan tumbuh kembang jaringan lemak dan otot yang tidak berpengaruh banyak oleh cairan tubuh. Pengukuran ini berguna untuk skrining malnutrisiprotein yang biasanya digunakan oleh DepKes untuk mendeteksi ibu hamil dengan resiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan melahirkan BBLR bila LILA < 23.5cm.

e) Penentuan letak janin (presentasi janin) dan penghitungan denyut jantung janin.

Apabila trimester III bagian bawah janin bukan kepala atau kepala belum masuk panggul, kemungkinan ada kelainan letak atau ada masalah lain. Bila denyut jantung janin kurang dari 120 kali/menit atau lebih dari 160 kali/menit menunjukkan ada tanda gawat janin, dan harus segera dirujuk.

f) Pemberian Tablet Fe (Tablet Penambah Darah)

Tablet Fe merupakan tablet penambah darah. Dimulai dengan memberikan 1 tablet sehari sesegera mungkin setelah rasa mual hilang. Setiap ibu hamil mendapat 90 tablet selama kehamilannya. Setiap tablet besi mengandung  $\text{FeSO}_4$  320mg (zat besi 60mg) dan asam folat 0.5mg. Selama masa pertengahan kehamilan, tekanan sistolik dan diastolic menurun 5 hingga 10 mmHg. Hal ini biasa terjadi karena vasodilatasi perifer akibat perubahan hormonal selama kehamilan.

g) Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid

Pemberian imunisasi ini sangat dianjurkan untuk mencegah terjadinya infeksi tetanus neonatorum. Penyakit tetanus neonatorum yang disebabkan oleh masuknya kuman *Clostridium Tetani* ke tubuh bayi merupakan penyakit infeksi yang dapat mengakibatkan kematian bayi dengan gejala panas tinggi, kaku kuduk, dan kejang. Imunisasi TT

dianjurkan 2 kali pemberian selama kehamilan, yaitu TT1 diberikan pada kunjungan awal dan TT2 dilakukan pada 4 minggu setelah suntika TT1.

h) Tes Laboratorium

- a) Tes Golongan Darah, untuk mempersiapkan donor bagi ibu hamil bila diperlukan.
- b) Tes Hemoglobin, untuk mengetahui apakah ibu kekurangan darah (Anemia)
- c) Tes Pemeriksaan Urine (air kencing)
- d) Tes pemeriksaan darah lainnya, seperti HIV dan Sifilis, sementara pemeriksaan malaria dilakukan di daerah endemis

i) Konseling atau penjelasan

Tenaga kesehatan memberi penjelasan mengenai perawatan kehamilan, pencegahan kelainan bawaan, persalinan dan inisiasi menyusui dini (IMD), nifas, perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, Keluarga Berencana dan imunisasi pada bayi. Penjelasan ini diberikan secara bertahap pada saat kunjungan ibu hamil

j) Tata laksana atau mendapatkan pengobatan

Jika ibu mempunyai masalah kesehatan pada saat hamil

6) Perubahan fisiologis dan psikologis pada ibu hamil TM III

a) Perubahan Psikologis pada Trimester III

Menurut Handayani (2015), perubahan psikologis pada trimester III adalah :

- (1) Rasa tidak nyaman timbul kembali, merasa dirinya jelek, aneh, dan tidak menarik
- (2) Merasa tidak menyenangkan ketika bayi tidak lahir tepat waktu
- (3) Takut akan rasa sakit dan bahaya fisik yang timbul pada saat melahirkan, khawatir akan keselamatannya
- (4) Khawatir bayi akan dilahirkan dalam keadaan tidak normal, bermimpi yang mencerminkan perhatian dan kekhawatirannya
- (6) Merasa kehilangan perhatian
- (6) Perasaan mudah terluka (sensitif)
- (7) Libido menurun

b) Perubahan Fisik pada Trimester III

Menurut Kisner (2017), perubahan fisik pada trimester III adalah :

(1) Payudara

Keluarnya cairan dari payudara, yaitu colostrum, merupakan makanan bayi pertama yang kaya akan protein. Biasanya, pada trimester ini, ibu hamil akan merasakan hal itu, yakni keluarnya colostrum.

(2) Perubahan Uterus

Uterus akan membesar pada bulan-bulan pertama dibawah pengaruh hormon estrogen dan progesteron yang kadarnya meningkat. Uterus meningkat dari ukuran sebelum hamil sebesar 5-10 cm menjadi 25-36 cm, ukuran uterus meningkat hingga 5-6 kali lipat kapasitasnya meningkat 3000-4000 kali lipat dan beratnya meningkat 20 kali lipat pada akhir kehamilan. Pada akhir kehamilan panjang semua sel otot di uterus meningkat hingga 10 kali lipat.

(3) Sistem Kardiovaskuler

Perubahan yang terjadi pada jantung, yang khas yaitu denyut nadi istirahat meningkat sekitar 10-15 denyut permenit, akibat diafragma semakin naik terus selama kehamilan, jantung digeser ke kiri dan ke atas, sehingga apeks jantung agak kelateral dari posisinya. Perubahan-perubahan ini dipengaruhi oleh ukuran dan posisi uterus, kekuatan otot-otot abdomen dan konfigurasi abdomen dan toraks.

(4) Sistem Muskuloskeletal

Perubahan tubuh secara bertahap dari peningkatan berat wanita hamil, menyebabkan postur dan cara berjalan wanita berubah. Peningkatan distensi abdomen yang membuat panggul miring ke depan, penurunan tonus otot perut, dan peningkatan beban berat badan pada akhir kehamilan membutuhkan penyesuaian ulang (realignment) kurvatura spinalis. Pusat gravitasi wanita bergeser ke depan

b. Nyeri Punggung Pada Masa Kehamilan

1) Definisi Nyeri Punggung

Rasa nyeri pada bagian punggung atau low back pain dialami oleh 20%- 25% ibu hamil. Seiring dengan membesarnya uterus, maka pusat gravitasi pada wanita hamil akan berpindah kearah depan. Perpindahan ini akan menyebabkan ibu harus menyesuaikan posisi berdirinya. Perubahan tubuh seperti ini dapat memicu lengkung lumbar (lordosis) dan lengkung

kompensasi spinalis torakik (kifosis). Mekanisme semacam ini akan terjadi pada bulan ke empat dan ke Sembilan pada masa kehamilan, dan akan berlangsung sampai 12 minggu setelah melahirkan. Rasa nyeri pada bagian atas punggung anda bias timbul karena sikap tubuh yang salah dan lemahnya otot-otot. Berat janin membuat tubuh anda terdorong kedepan, dan untuk mengimbangnya anda cenderung menegakan bahu dan otot-otot bagian atas punggung. Adanya sakit punggung dan ligament pada kehamilan tua disebabkan oleh meningkatnya pergerakan pelvis terhadap pembesaran uterus. Bentuk tubuh selalu berubah menyesuaikan dengan pembesaran uterus kedepan karena tidak adanya otot abdomen (Devi Sulistiyawati, 2019).

## 2) Penanganan nyeri punggung pada masa kehamilan

Menurut Galih (2019) untuk meringankan nyeri punggung bawah yang sering dirasakan oleh ibu hamil dapat dilakukan beberapa hal, antara lain

### a) Praktek postur yang baik

Saat janin semakin membesar, pusat gravitasi tubuh bergeser ke depan. Hal ini dapat menarik otot-otot di punggung bawah yang dapat menyebabkan sakit punggung. Jadi cobalah busungkan pantat ke belakang, tarik bahu, berdiri lurus dan tinggi.

### b) Berolahraga

Olahraga secara rutin akan membantu tubuh lentur dan nyaman, selain menunjang sirkulasi darah. Hal ini tentu sangat berguna bagi ibu hamil yang sering di landasi stress. Sedangkan untuk latihan yang dapat dilakukan umumnya berkisar pelemasan punggung, otot leher, dan kekuatan kaki.

### c) Pijat

Pijat bagian tubuh belakang bawah sering dapat membantu menghilangkan lelah dan sakit otot. Cobalah mencondongkan tubuh ke depan disandaran kursi dan berbaring menyamping. Pasangan anda bisa dengan lembut memijat otot-otot sisi tulang belakang atau berkonsentrasi pada punggung bawah. Sentuhan dan nyeri jika dirangsang bersamaan, sensasi sentuhan akan berjalan ke otak dan menutup pintu gerbang pada otak, sehingga ada pembatasan persepsi pada nyeri. Sentuhan ringan ini juga mempunyai efek

distraksi sehingga ibu yang mengalami nyeri pada persalinan merasakan kenyamanan karena adanya relaksasi otot.

d) Mandi air hangat

Mandi air hangat, menempelkan paket bungkus berisi air panas atau pancuran air hangat yang diarahkan pada punggung bisa membantu dengan nyeri punggung.

e) Tidur menyamping

Saat perut semakin membesar, cobalah tidur menyamping dengan salah satu atau kedua lutut ditekuk.

f) Menggunakan bantal dibawah perut saat tidur

Tidur menyamping dengan bantal ditempatkan dibawah perut terbukti mengurangi nyeri punggung.

g) Duduk dan berdiri dengan hati-hati

Duduk dengan kaki sedikit ditinggikan. Pilihlah kursi yang mendukung punggung atau tempatkan bantal kecil dibelakang punggung bawah. Seringseringlah mengubah posisi dan menghindari berdiri untuk jangka waktu yang lama. Jika anda harus berdiri, istirahatkan satu kaki dibangku yang lebih rendah.

h) Akupuntur dan akupresur

Meski pengobatan alternatif, tetapi ibu hamil cukup terbantu dengan terapi ini, karena dapat melancarkan peredaran darah diseluruh tubuh. Para terapis akupuntur sendiri kabarnya dapat menghilangkan rasa sakit di punggung dengan cara tersebut. Teknik akupresur merupakan ketnik menekan titik tubuh dengan menggunakan jari. Memiliki teknik dan titik yang sama dengan teknik akupuntur, sehingga untuk mempermudah dalam penanganan keluhan ibu hamil.

3) Pengkajian nyeri

Tidak ada cara yang tepat untuk menjelaskan seberapa berat nyeri seseorang. Tidak ada test yang mengukur intensitas nyeri, tidak ada alat imaging ataupun alat penunjang dapat menggambarkan nyeri, dan tidak ada alat yang dapat menentukan lokasi nyeri dengan tepat. Individu yang

mengalami nyeri adalah sumber informasi terbaik untuk menggambarkan nyeri yang dialami (Judha M dkk,2012).

Beberapa hal yang harus di kaji untuk menggambarkan nyeri seseorang antara lain :

a) Intensitas nyeri

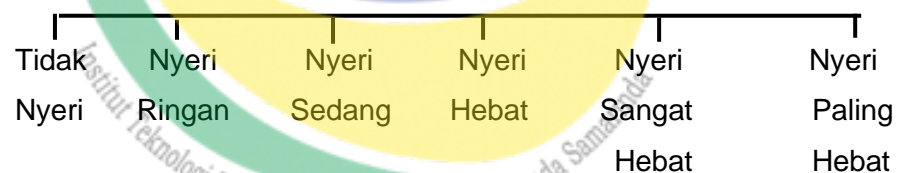
Minta individu untuk membuat tingkatan nyeri pada skala verbal. Missal ; tidak nyeri, sedikit nyeri, nyeri sedang, nyeri berat, hebat atau sangat nyeri, atau dengan membuat skala nyeri yang sebelumnya bersifat kualitatif menjadi bersifat kuantitatif dengan menggunakan skal 0-10 yang bermakna 0 = tidak nyeri 10 = nyeri sangat hebat.

b) Karakteristik nyeri

Karakteristik nyeri dapat dilihat atau diukur berdasarkan lokasi nyeri, durasi nyeri (menit, jam, hari atau bulan), irama/periodenya (terus-menerus, hilang timbul, priode bertambah atau berkurangnya intensitas) dan kualitas (nyeri seperti ditusuk, terbakar, sakit nyeri dalam atau superficial, atau bahkan seperti di gencet).

c) Skala pengukuran nyeri

(1) Skala Deskripsi nyeri sederhana

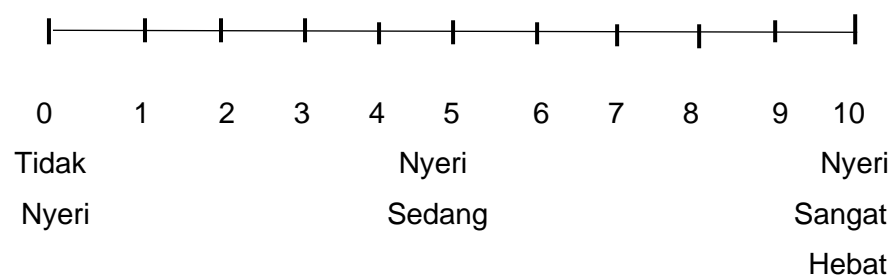


Gambar 2.1

Skala Intensitas Nyeri Deksripsi Sederhana

(I Kadek, 2017)

(2) Skala intensitas nyeri numeric



Gambar 2.2  
0-10 numeric pain intensity scale  
(I Kadek, 2017)

Skala ini menggunakan angka 0-10 untuk menggambarkan range dari intensitas nyeri dan merupakan penjabaran dari numeric rating scale. Klasifikasi skala nyeri tersebut, yaitu:

- 0 : tidak ada rasa nyeri/normal
- 1 : nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan) seperti gigitan nyamuk
- 2 : tidak menyenangkan (nyeri ringan) seperti dicubit
- 3 : bisa ditoleransi (nyeri sangat terasa) seperti ditonjok bagian bawah atau disuntik.
- 4 : menyedihkan (kuat, nyeri yang dalam) seperti sakit gigi dan nyeri disengat tawon.
- 5 : sangat menyedihkan (kuat, dalam, nyeri yang menusuk) seperti terkilir keseleo.
- 6 : intens (kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga tampaknya mempengaruhi salah satu dari panca indra) menyebabkan tidak fokus dan komunikasi terganggu.
- 7 : sangat intens (kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat) dan merasakan nyeri yang sangat mendominasi indra sipenderita yang menyebabkan tidak bisa berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan sendiri.
- 8 : benar mengerikan (nyeri yang begitu kuat) sehingga menyebabkan sipenderita tidak dapat berfikir jernih, dan sering mengalami perubahan kepribadian yang parah jika nyeri datang dan berlangsung lama.
- 9 : menyiksa tak tertahankan (nyeri yang begitu kuat) sehingga sipenderita tidak bisa mentoleransi dan ingin segera menghilangkan nyerinya bagaimanapun caranya tanpa peduli dengan efek samping atau resikonya.
- 10: sakit yang tidak terbayangkan tidak dapat diungkapkan (nyeri begitu kuat tidak sadarkan diri) biasanya pada skala ini sipenderita tidak lagi merasakan nyeri karena sudah tidak

sadarkan diri akibat rasa nyeri yang sangat luar biasa seperti pada kasus kecelakaan parah, multi fraktur

### 3) Skala nyeri muka

Gambar 2.3  
Nyeri Muka  
(I Kadek, 2017)

### 4) Skala nyeri dengan observasi perilaku

Kategori	Skor		
	0	1	2
Muka	Tidak ada ekspresi atau senyum tertentu, tidak mencari perhatian	Wajah menyeringai, dahi berkerut, menyendiri	Sering dahi tidak konstan, rahang menegang, dagu gemetar
Kaki	Tidak ada posisi atau relaks	Gelisah, resah dan	Menendang atau
Aktivitas	Berbaring, posisi normal, mudah bergerak		

Menangis	Tidak menangis (saat bangun maupun saat tidur)	Merintih atau merengek, kadang kadang meneguluh	Menangis keras, berpekok atau sedu sedan, sering mengeluh
Hiburan	Isi, relaks	Kadang- kadang hati tentram dengan sentuhan, memeluk, berbicara untuk mengalihkan perhatian	Kesulitan untuk menghibur atau kenyamanan
Total skor 0-10			

Tabel 2.1

Skala nyeri dengan observasi perilaku  
(I Kadek, 2017)

## B. Konsep *Effleurage*

### 1. Definisi

*Effleurage* adalah bentuk *massage* dengan menggunakan telapak tangan yang memberi tekanan lembut ke atas permukaan tubuh dengan arah sirkular secara berulang. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah member tekanan, dan menghangatkan otot abdomen serta meningkatkan relaksasi fisik dan mental. *Effleurage Massage* merupakan teknik masase yang aman, mudah untuk dilakukan, tidak memerlukan banyak alat, tidak memerlukan biaya, tidak memiliki efek samping dan dapat dilakukan sendiri atau dengan bantuan orang lain. Teknik ini menimbulkan efek relaksasi, dengan menggunakan usapan lembut dan ringan tanpa tekanan kuat, melibatkan interaksi yang kuat antara pikiran, tubuh dan jiwa. *Effleurage Massage* dapat dikaitkan dengan teori *gate control*, dimana teori ini mengatakan bahwa sentuhan dan nyeri jika dirangsang bersamaan, sensasi sentuhan akan berjalan ke otak dan menutup pintu gerbang pada otak, sehingga ada pembatasan persepsi pada nyeri. Sentuhan ringan ini juga mempunyai efek distraksi sehingga

ibu yang mengalami nyeri pada persalinan merasakan kenyamanan karena adanya relaksasi otot (Komang, 2018).

Pada kehamilan, *effleurage massage* dilakukan dengan menggunakan ujung jari yang tidak putus-putus dari permukaan kulit, usapan dilakukan dengan ringan dan tanpa tekanan yang kuat. Seorang pendamping persalinan yang melakukan pijatan bisa melakukan usapan menggunakan ujung-ujung jari telapak tangan dengan gerak arah membentuk pola gerakan seperti kupu-kupu pada abdomen seiring dengan pernafasan abdomen. Teknik tersebut bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah, menghangatkan otot abdomen, memberi tekanan dan meningkatkan relaksasi fisik (Komang, 2018).

## 2. Manfaat *Effleurage Massage*

Manfaat *effleurage Massage* sebagai berikut :

### 1. Mengurangi stress

Stress merupakan kunci utama untuk menjalankan hidup sehat. Terapi ini terbukti sebagai cara pandang untuk mengurangi depresi, stress (Wahyuni, 2015)

### 2. Relaksasi

*Effleurage Massage* bisa membantu tubuh menjadi lebih rileks, mental menjadi tenang (Wahyuni, 2015)

### 3. Menghilangkan rasa sakit

*Effleurage Massage* menyegarkan dan meremajakan pikiran, selain itu juga memperbaiki persendian, meningkatkan sirkulasi darah dan nutrisi otot-otot serta jaringan lainnya (Wahyuni, 2015)

## 3. Prosedur *Effleurage Massage*

- a) Atur posisi sesuai kenyamanan ibu
- b) Saat timbul kontraksi, kedua telapak ujung jari mengusap bagian panggul ibu
- c) Bersama-sama inspirasi secara perlahan, usapkan kedua ujung-ujung jari tangan dengan tekanan yang ringan, tegas dan konstan secara memutar mengelilingi panggul
- d) Gerakan diulang ketika kontraksi berlangsung

e) Pemijat harus memperhatikan respon ibu ketika dipijat, ketika ibu sudah merasa tidak nyaman atau kontraksi telah berhenti, maka pijatan dihentikan (Danuatmadja dan Meliasari, 2014).

#### 4. Mekanisme *Effleurage Massage* mampu mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil TM III

Nyeri merupakan masalah yang sangat sering terjadi pada kehamilan khususnya pada trimester II dan III kehamilan. Nyeri menyebabkan ketakutan dan kecemasan sehingga dapat meningkatkan stres dan perubahan fisiologis yang drastis selama kehamilan. Mekanisme dari *effleurage massage* mampu mengatasi rasa nyeri punggung dengan pemberian *massage* menggunakan telapak tangan yang memberi tekanan lembut di atas permukaan tubuh dengan arah sirkuler secara berulang yang bertujuan untuk memberikan relaksasi pada otot. Relaksasi otot dapat membantu menurunkan ketegangan otot yang terjadi akibat membesarnya dengan adanya pertumbuhan janin titik berat tubuh lebih condong ke depan sehingga ibu hamil harus menyesuaikan posisinya untuk mempertahankan keseimbangan yang mengakibatkan tubuh ibu akan berusaha menarik bagian punggung agar lebih ke belakang yang membuat bagian tulang belakang melengkung (*lordosis*) (Sindy, 2020).

*Effleurage* adalah bentuk *massage* dengan menggunakan telapak tangan yang memberi tekanan lembut di atas permukaan tubuh dengan arah sirkuler secara berulang. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah, memberi tekanan, dan menghangatkan otot abdomen serta meningkatkan relaksasi fisik dan mental. Berdasarkan mekanisme kerja *Effleurage massage* adalah *massage* yang di berikan secara lembut pada permukaan kulit yang dapat berfungsi sebagai pereda nyeri, bekerja dengan cara sirkular (Sumitriyani, 2015).



Gambar 2.1.

Gerakan Teknik *Effleurage*

(Sumber : Koestanti, 2008 dalam Dinarta, 2017)

### C. Konsep Dasar Dokumentasi Kebidanan

Proses Manajemen Kebidanan terdiri dari 7 langkah yang secara periodik disaring ulang, proses manajemen ini terdiri dari pengumpulan data, antisipasi atau tindakan gawat daruratan, rencana tindakan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Langkah I (pertama) : Pengumpulan Data Dasar Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap.

a Data Subyektif Merupakan Informasi yang dicatat dan diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada pasien/klien atau dari keluarga dan tenaga kesehatan.

#### 1) Identitas pasien

Identitas ini untuk mengidentifikasi pasien dan menentukan status sosial ekonominya yang harus kita ketahui seperti anjuran apa yang akan diberikan.

## 2) Alasan masuk RB/RS :

Adalah alasan yang membuat pasien datang berhubungan dengan kehamilannya.

## 3) Keluhan Utama

Alasan pasien mengunjungi ke klinik dapat berhubungan dengan sistem tubuh seperti ibu merasa mulas di bagian perut atau datang untuk memeriksakan kehamilannya.

## 4) Riwayat Kesehatan

### a) Riwayat Kesehatan Sekarang

Adalah riwayat kesehatan yang diderita saat ini oleh pasien. Penyakit menular seperti TBC, hepatitis, Malaria, HIV/AIDS, Penyakit keturunan seperti jantung, hipertensi, DM, Asma, Alergi Obat.

### b) Riwayat Kesehatan Dahulu

Merupakan riwayat penyakit yang dahulu pernah diderita seperti Jantung, Hipertensi, DM, Asma, Hepar dan HIV/AIDS.

### c) Riwayat Kesehatan Keluarga

Adalah riwayat kesehatan yang pernah diderita keluarga seperti Jantung, Asma, Hipertensi, DM, Kembar, kanker, penyakit ginjal, TB, epileps.

## 5) Riwayat Perkawinan

Penting untuk dikaji karena akan mendapatkan gambaran mengenai suasana rumah tangga pasangan. Nikah berapa kali, status pernikahan syah/tidak, menikah pada umur berapa tahun, dengan suami umur berapa tahun, lama pernikahan berapa tahun.

## 6) Riwayat Obstetri

### a) Riwayat Menstruasi

Data yang diperoleh sebagai gambaran tentang keadaan dasar dari organ reproduksinya. Menarche (pertama kali haid),

siklus (jarak antara menstruasi yang dialami dengan menstruasi berikutnya), lamanya menstruasi, banyaknya darah, bau, warna, konsistensi, ada dismenorhe dan flour albus atau tidak, keluhan (keluhan yang dirasakan ketika mengalami menstruasi).

b) Riwayat kehamilan, Persalinan dan Nifas yang lalu

Tanggal kelahiran, usia kehamilan aterm atau tidak, bentuk persalinan (spontan, SC, forcep atau vakum), penolong, tempat, masalah obstetri dalam kehamilan (preeklamsi, ketuban pecah dini, dll ), dalam persalinan (malpresentasi, drip oksitosin, dll), dalam nifas (perdarahan, infeksi kandungan, dll), jenis kelamin bayi (laki-laki/perempuan), berat badan bayi, adakah kelainan kongenital, kondisi anak sekarang.

c) Riwayat Kehamilan Sekarang

(1) HPHT (Haid Pertama Haid Terakhir)

Untuk mengetahui usia kehamilan.

(2) HPL (Hari Perkiraan Lahir)

Untuk mengetahui perkiraan kelahiran.

(3) ANC (Antenatal Care)

Untuk mengetahui **periksa teratur** atau tidak, tempat ANC dimana. **Pergerakan janin dirasakan** pertama kali pada usia kehamilan berapa minggu, dalam 24 jam berapa kali, dalam 10 menit berapa kali, TT berapa kali, Obat-obat yang di konsumsi selama kehamilan, kebiasaan negatif ibu terhadap kehamilannya (merokok, narkoba, alkohol, minum jamu), keluhan.

(4) Riwayat KB

Kontrasepsi yang pernah dipakai, lamanya pemakaian kontrasepsi, alasan berhenti, rencana yang akan datang.

7) Pola kebutuhan sehari-hari

a) Pola Nutrisi

Penting untuk diketahui supaya kita mendapatkan gambaran bagaimana pasien mencukupi asupan gizinya selama hamil.

Makanan : Frekuensi, banyaknya, jumlah, pantangan, keluhan.

Minuman : Frekuensi, banyaknya, jenis minuman, keluhan.

b) Pola Eliminasi

Untuk memastikan keadaan kesehatan keluarga. Dikaji BAB berapa kali/hari, BAK berapa kali /hari, keluhan.

c) Pola Istirahat

Untuk mengetahui hambatan yang mungkin muncul jika didapatkan data yang senjang tentang pemenuhan kebutuhan istirahat. Dikaji tidur siang dan tidur malam berapa jam, keluhan.

d) Pola Aktivitas

Memberikan gambaran tentang seberapa berat aktivitas yang dilakukan di rumah . Dikaji pekerjaan dirumah atau pekerjaan yang dikerjakan sehari-hari.

f) Personal Hygiene

Data yang mempengaruhi kesehatan pasien dan bayinya. Dikaji mandi berapa kali/hari, keramas berapa kali/minggu, ganti baju berapa kali/hari, ganti celana dalam berapa kali/hari, sikat gigi berapa kali/hari, potong kuku berapa kali/minggu.

g) Aktivitas Seksual

Untuk mengetahui keluhan dalam aktivitas seksual yang mengganggu. Dikaji frekuensi, keluhan.

h) Psikososial Spiritual

Perlu dikaji untuk kenyamanan psikologis ibu. Dikaji respon terhadap kehamilan ini senang atau tidak, respon suami terhadap kehamilan ini mendukung atau tidak, respon keluarga terhadap kehamilan ini, adat istiadat.

b. Data Obyektif

Pencatatan dilakukan dari hasil pemeriksaan fisik, pemeriksaan khusus kebidanan, data penunjang yang dilakukan sesuai dengan beratnya masalah.

1) Pemeriksaan umum

Bertujuan untuk menilai keadaan umum pasien, status gizi, tingkat kesadaran, serta ada tidaknya kelainan bentuk badan .

2) Kesadaran

Pemeriksaan yang bertujuan menilai status kesadaran pasien.

3) Tanda vital sign

Pemeriksaan yang dilakukan yaitu Tekanan Darah, Nadi, Suhu dan Pernafasan.

4) Pemeriksaan fisik

Merupakan salah satu cara untuk mengetahui gejala atau masalah kesehatan yang dialami oleh pasien. Pemeriksaan dilakukan secara *head to toe*.

5) Pemeriksaan khusus

a) Inspeksi

Proses pengamatan atau observasi untuk mendeteksi masalah kesehatan pasien.

(1) Muka Adakah oedem, kloasma gravidarum.

(2) Payudara Bagaimana pembesaran payudara, puting susu menonjol atau tidak, terjadi hiperpigmentasi aerola atau tidak.

(3) Abdomen Adakah bekas luka operasi, adakah striae gravidarum, adakah linea nigra.

- (4) Genetalia Adakah pengeluaran per vagina lendir darah, air ketuban, darah dll). Pada kasus cairan keluar dari jalan lahir.

b) Palpasi

Digunakan untuk menentukan besarnya rahim, dengan menentukan usia kehamilan serta menentukan letak janin dalam rahim.

- (1) Payudara Adakah benjolan abnormal, adakah rasa nyeri, adakah pengeluaran.

(2) Abdomen

Leopold I Digunakan untuk menentukan usia kehamilan dan bagian apa janin yang ada dalam fundus.

Leopold II Digunakan untuk menentukan letak punggung anak dan letak bagian kecil pada anak.

Leopold III Digunakan untuk menentukan bagian apa yang terdapat dibagian bawah dan apakah bagian bawah anak sudah masuk atau belum ke PAP.

Leopold IV Digunakan untuk menentukan apa yang menjadi bagian bawah dan seberapa masuknya bagian bawah tersebut ke dalam rongga panggul.

(3) TFU (Tinggi Fundus Uteri)

Untuk menghitung perkiraan usia kehamilan ibu.

(4) TBJ (Tafsiran Berat Janin)

Jika belum masuk Panggul (TFU-12) X 155  
Jika sudah masuk Panggul (TFU-11) X 155.

c) Auskultasi

Digunakan untuk mendengarkan bunyi jantung janin, bising tali pusat, bising usus. Dalam keadaan sehat bunyi jantung janin 120-140 X/menit.

d) Pemeriksaan dalam

Untuk mengetahui keadaan vagina, porsio (tebal atau tipis), pembukaan, ketuban (utuh atau tidak), penurunan kepala (bidang Hodge berapa), ubun-ubun kecil, dan untuk mendeteksi kesan panggul. Pada kasus selaput ketuban sudah tidak teraba, dinding vagina teraba lebih hangat, adanya cairan di sarung tangan.

6) Pemeriksan Penunjang

a) Pemeriksaan laboratorium

Uji Ferning : dengan hasil positif disebabkan karena pada kaca objek mikroskop terdapat natrium klorida dan protein dalam cairan amnion.

b) Tes Nitrazin (tes kertas lakmus) merah menjadi biru.

c) Pemeriksaan USG

Dapat mengidentifikasi pada janin mengenai ukuran, bentuk dan posisi. Pada kasus untuk pemeriksaan oligohidramnion atau pengurangan cairan ketuban.

2. Langkah II (Kedua)

Intepretasi Data Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosis atau masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar atas data-data yang telah dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnosis yang spesifik.

a. Diagnosa Kebidanan

Diagnosis yang ditegakkan bidan dalam lingkup praktek kebidanan dan memenuhi standar nomenklatur (tata nama) diagnosa kebidanan. Diagnosa : Ny X G...P...A... umur ... tahun, hamil ... minggu.

Data subjektif

- 1) Ibu mengatakan berusia berapa tahun
- 2) Ibu mengatakan hamil ke .. keguguran ...kali
- 3) Ibu mengatakan sudah mengeluarkan cairan sejak tanggal .. jam ...
- 4) Ibu mengatakan cemas dengan keadaan bayinya karena ibu belum merasakan kenceng-kenceng

Data objektif

- 1) TTV (TD, N, S, RR), BB, TB, LILA.
- 2) Pemeriksaan palpasi abdomen LI, LII, LIII, LIV
- 3) Tampak cairan keluar dari jalan lahir
- 4) Pembukaan .... cm
- 5) Belum merasa kenceng-kenceng
- 6) Pemeriksaan tes Nitrazin (tes lakmus).

b) Masalah

Adalah kesenjangan yang diharapkan dengan fakta atau kenyataan. Masalah yang dialami oleh pasien adalah merasakan nyeri pada bagian punggung.

c) Kebutuhan

Dalam bagian ini bidan menentukan kebutuhan pasien berdasarkan keadaan dan masalahnya. Kebutuhan pasien adalah dengan menerapkan *effleurage massage*.

### 3. Langkah III (Ketiga) : Mengidentifikasi Diagnosis atau Masalah Potensial.

Pada langkah ini Kita mengidentifikasi masalah atau diagnosis potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosis yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan pencegahan. Pada langkah ini penting sekali untuk melakukan asuhan yang aman.

### 4. Langkah IV (Keempat) : Mengidentifikasi dan Menetapkan Kebutuhan yang Memerlukan Penanganan

Tahap ini dilakukan oleh bidan dengan melakukan identifikasi dan menetapkan beberapa kebutuhan setelah diagnosa dan masalah ditegakkan. Kegiatan bidan pada tahap ini adalah konsultasi, kolaborasi, dan melakukan rujukan jika diperlukan. Dalam kasus pasien yaitu nyeri punggung penanganan yang diberikan dengan menerapkan *effleurage massage* pada ibu.

#### 5. Langkah V (Kelima) : Merencanakan Asuhan yang Menyeluruh

Setelah beberapa kebutuhan pasien ditetapkan, diperlukan perencanaan secara menyeluruh seperti berapa lama asuhan akan diberikan dan dilakukan berapa kali dalam seminggu.

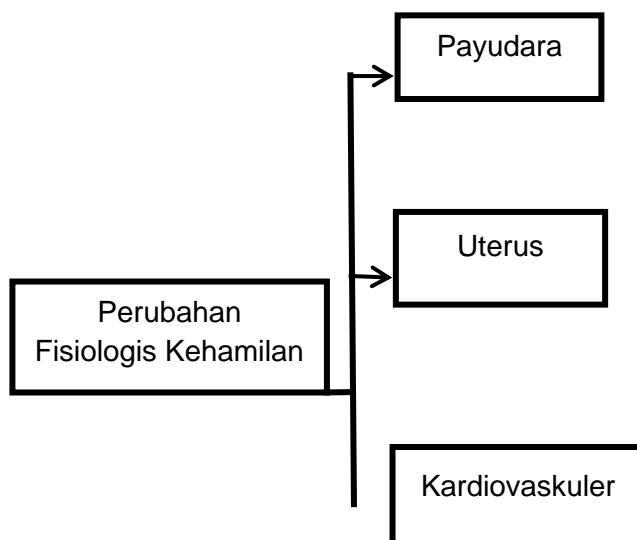
#### 6. Langkah VI ( Keenam ) : Melaksanakan Perencanaan

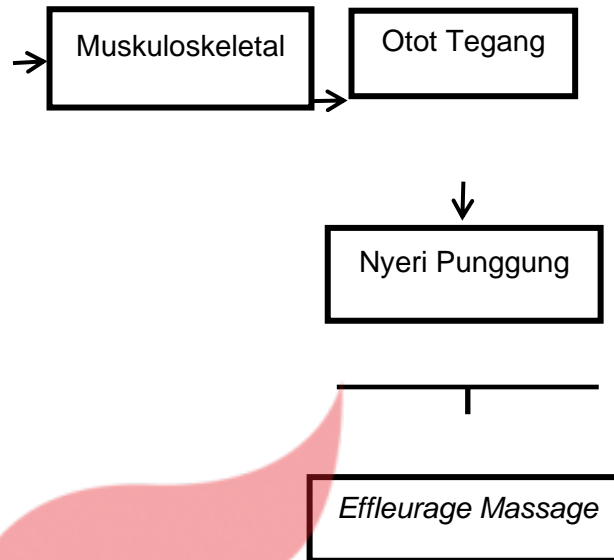
Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah ke 5 dilaksanakan secara efisiensi dan aman. Pelaksanaan ini dapat dilakukan oleh bidan secara mandiri atau mengajarkan pada keluarga pasien.

#### 7. Langkah VII (tujuh) : Evaluasi

Pada langkah ke 7 ini dilakukan evaluasi efektivitas dari asuhan yang telah diberikan dengan menanyakan pada ibu apakah *effleurage massage* yang diberikan pada ibu untuk mengurangi rasa nyeri punggung sudah mengali penurunan rasa nyeri atau tidak.

### D. Kerangka Teori





Bagan 2.1

Kerangka Teori  
(Sindy, 2020)

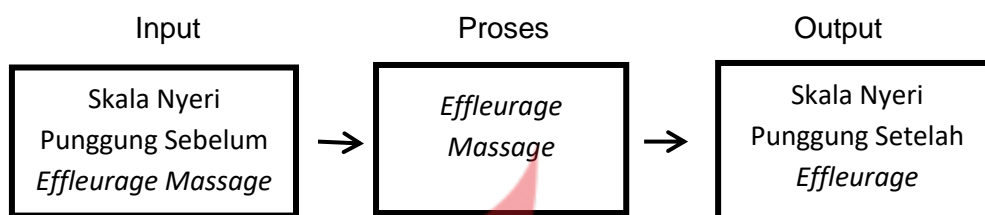


## BAB III

### METODE STUDI KASUS

#### A. Kerangka Konsep

Berikut adalah kerangka konsep pada penyusunan asuhan kebidanan komprehensif:



Bagan 3.1  
Kerangka Konsep

#### B. Pendekatan/desain Pengambilan Data (*case study research*)

Dalam study kasus ini peneliti menggunakan *Case Study Research* merupakan bagian dari metodologi penelitian yang mana pada pokok pembahasannya seorang peneliti dituntut untuk lebih cermat, teliti dan mendalam dalam mengungkap sebuah kasus, peristiwa, baik bersifat individu ataupun kelompok. Manajemen kebidanan merupakan penerapan dari unsur, system dan fungsi manajemen secara umum. Manajemen kebidanan menyangkut pemberian pelayanan yang utuh dan menyeluruh dari bidan kepada kliennya, untuk memberikan pelayanan yang berkualitas melalui tahapan dan langkah-langkah yang disusun secara sistematis untuk mendapatkan data, memberikan pelayanan yang benar sesuai keputusan klinik yang dilakukan dengan tepat. (Kemenkes RI, 2017).

#### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Asuhan Kebidanan dilaksanakan di Klinik Kartika Jaya Samarinda. Studi kasus serta asuhan kebidanan komprehensif dilakukan pada 30 November – 24 Desember 2020 di Klinik Kartika Jaya Samarinda.



#### D. Obyek Penelitian

Objek penelitian pada pelaksanaan asuhan kebidanan dengan *case study research* adalah neonatus dengan kriteria :

1. Ibu Hamil dengan usia kehamilan 28-39 minggu.
2. Pemberian dilakukan sebanyak 5 kali dalam 5 hari.
3. Pemberian dilakukan saat ibu hamil TM III memiliki keluhan nyeri punggung.

#### E. Metode Pengumpulan Data

##### 1. Jenis dan Sumber Data

###### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari klien di Klinik Kartika Jaya

###### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari dokumentasi atau catatan, pada kasus ini diperoleh dari ibu hamil TM III di Klinik Kartika Jaya

##### 2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara, yaitu melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung kepada orangtua atau keluarga klien. Wawancara pada studi kasus ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam proses asuhan kebidanan secara komprehensif.

b. Observasi, dengan melakukan penilaian seperti keadaan umum, kesadaran klien, tanda-tanda vital, dan denyut jantung janin (DJJ).

c. Perlakuan/Implementasi, yaitu dengan melakukan pemeriksaan fisik yang meliputi inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi yang dilakukan untuk memperoleh data sesuai dengan asuhan yang dilakukan.

## F. Etika Penelitian

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, peneliti memperlihatkan beberapa masalah etik yang mungkin terjadi selama proses penelitian yaitu :

### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya supaya subjek mengerti maksud dan tujuan peneliti. Jika bersedia, maka subjek harus menandatangani lembar persetujuan, jika subjek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak subjek. Penulis menjelaskan proses asuhan yang diberikan dan memberikan penjelasan kepada klien kemudian menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan klien untuk diberikan asuhan kebidanan komprehensif pada penelitian ini.

### 2. *Anonymity*

Yaitu hak kerahasiaan, klien memiliki hak untuk tidak ditulis namanya atau anonym dan memiliki hak untuk berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiannya.

### 3. *Confidentiality*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, penulis dalam pendokumentasian hasil asuhan kebidanan hanya menuliskan inisial dari huruf nama depan klien maupun keluarga. Penulis memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya yang berhubungan dengan subjek.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL

##### 1. Asuhan Kebidanan Antenatal Care (ANC) Kunjungan Ke-1

Tempat : Jl. Dr. Sutomo Gg. 6

Tanggal : Jumat, 8 Januari 2021, Jam 17.00 wita

Biodata

Nama Ibu	: Ny. H	Nama Suami	: Tn. H
Umur	: 32 tahun	Umur	: 35 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Pendidikan	: SMU	Pendidikan	: SMU
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Swasta
Alamat	: Jl. Dr. Sutomo Gg. 6 No. 6		
No. Telepon	: 0822 xxxx xx00		

#### DATA SUBJEKTIF

1. Kunjungan saat ini : Kunjungan Ulang

Keluhan utama : Ibu mengatakan merasa nyeri pada bagian punggungnya sejak 5 hari yang lalu. Ibu mengatakan melakukan pemberian bantal di

bagian punggung ketika duduk.

2. Riwayat Perkawinan

Menikah 1 kali, menikah pertama umur 20 tahun, dengan suami sekarang 12 tahun.



### 3. Riwayat Menstruasi

Menarche umur 13 tahun. Siklus 28 hari. Teratur lama 7 Hari. Sifat darah: Encer. Bau khas darah Fluor albus tidak Dismenore tidak. Banyaknya 2-3 x ganti pembalut

HPHT : 21-06-2020      HPL : 30-03-2021      UK : 28 Minggu

### 4. Riwayat kehamilan ini

#### a. Riwayat ANC

ANC sejak umur kehamilan 4 minggu.

ANC di Klinik Kartika Jaya. Frekuensi : Trimester I 2 kali

Trimester II 2 kali

Trimester III 2 kali

b. Pergerakan janin yang pertama pada umur kehamilan 20 minggu. pergerakan janin dalam 24 jam terakhir  $\pm$  10 kali.

c. Keluhan yang dirasakan selama kehamilan

Ibu mengatakan pada TM 1 mual-muntah, TM 2 tidak ada keluhan, TM 3 nyeri punggung

d. Pola Nutrisi

#### **Sebelum Hamil**

Ibu mengatakan frekuensi makan 2x sehari. Macam nasi dengan lauk-pauk. Jumlah 1 porsi habis. Keluhan tidak ada. Frekuensi minum 5-6 gelas/hari. Macam air putih dan teh. Jumlah 1 gelas habis. Keluhan tidak ada

#### **Selama Hamil**

Ibu mengatakan frekuensi makan 3-4x sehari. Macam nasi dengan lauk-pauk. Jumlah 1 porsi habis. Keluhan tidak ada. Frekuensi minum 8-9 gelas/hari. Macam air putih dan teh. Jumlah 1-2 gelas habis. Keluhan tidak ada.

## e. Pola eliminasi

**Sebelum Hamil**

Ibu mengatakan frekuensi BAB 1x sehari. Warna kuning kecoklatan. Konsistensi padat. Keluhan tidak ada. Frekuensi BAK 4-5x sehari. Warna kuning jernih. Konsistensi cair. Keluhan tidak ada.

**Selama Hamil**

Ibu mengatakan frekuensi BAB 1x sehari. Warna kuning kecoklatan. Konsistensi padat. Keluhan tidak ada. Frekuensi BAK 6-7x sehari. Warna kuning jernih. Konsistensi cair. Keluhan tidak ada.

## f. Pola Aktivitas

**Sebelum Hamil**

Kegiatan Sehari-hari : Ibu melakukan pekerjaan berjualan di pasar

Istirahat/tidur : Ibu mengatakan tidur hanya pada malam hari  
6-7 jam/hari

Seksualitas : Frekuensi 4-5x dalam sebulan, tidak ada keluhan.

**Selama Hamil**

Kegiatan Sehari-hari : Ibu melakukan pekerjaan rumah

Istirahat/tidur : Siang  $\pm$  1 jam, malam  $\pm$  7- 8 jam

Seksualitas : Frekuensi 2x dalam sebulan, tidak ada keluhan.

g. *Personal Hygiene*

Mandi 2x sehari, membersihkan kelamin setiap mandi, BAB, dan BAK, ganti pakaian dalam 2-3x sehari.

## h. Imunisasi Tetanus Difteri

Ibu mengatakan imunisasi Td nya sudah lengkap.

Td1 tanggal : 2008                      Td2 tanggal : 2009

Td3 tanggal : 2012                      Td4 tanggal : 2013

Td5 tanggal : 2014

5. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>

Hamil Ke	Persalinan							Nifas		
	Tgl Lahir	UK	Jenis persalinan	Peningkatan	Komplikasi		J K	BB	Laktasi	Komplikasi
					Ibu	Bayi				
1.	11-01-2008	aterm	Spontan pervaginam	Bidan	Tidak ada		L	3400 gr	YA	Tidak ada
2.	23-06-2012	aterm	Spontan pervaginam	Bidan	Tidak ada		P	3800 gr	YA	Tidak ada
3.	Hamil ini									

## 6. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

No	Jenis kontrasepsi	Mulai Memakai				Berhenti/ Ganti Cara			
		Tgl	Oleh	Tempat	Keluhan	Tgl	Oleh	Tempat	Alasan
1.	KB Suntik 3 bulan	2008	Bidan	Klinik	Tidak Ada	2012	Bidan	Klinik	Sudah tidak menyusui
2.	Pil Kombinasi	2012	Bidan	Klinik	Tidak ada	2019	-	-	Ingin Hamil

## 7. Riwayat kesehatan

## a. Penyakit sistemik yang pernah/ sedang diderita

Ibu mengatakan tidak pernah/sedang menderita penyakit menurun seperti DM, asma, dan penyakit menular seperti TBC dan hepatitis, Menahun seperti jantung dan hipertensi.

b. Penyakit yang pernah/sedang diserita keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah/sedang menderita penyakit menurun seperti DM, asma, dan penyakit menular seperti TBC dan hepatitis, Menahun seperti jantung dan hipertensi.

c. Riwayat keturunan kembar

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat keturunan kembar.

d. Kebiasaan- kebiasaan

Merokok : ibu mengatakan tidak pernah

Minum jamu-jamuan : ibu mengatakan tidak pernah

Minum-minuman keras : ibu mengatakan tidak pernah

Makanan/minuman pantang : ibu mengatakan tidak ada pantangan

Perubahan pola makan (termasuk ngidam, nafsu makan menurun, dan lain-lain. : ibu mengatakan terjadi penurunan nafsu makan pada saat hamil TM 1

8. Keadaan Psiko Sosial Spiritual

a. Kehamilan ini : Diinginkan

b. Pengetahuan ibu terhadap kehamilan saat ini

Ibu mengatakan mengetahui kondisi kehamilannya saat ini

c. Penerimaan ibu terhadap kehamilan saat ini

Ibu mengatakan sangat senang dengan kehamilan saat ini karena merupakan kehamilan anak ke 3

d. Tanggapan keluarga terhadap kehamilan

Ibu mengatakan keluarga menyambut baik dan selalu mendukung

kehamilan ibu.

- e. Ketaatan ibu dalam beribadah

Ibu mengatakan tetap menjalankan ibadah sholat lima waktu seperti biasanya.

## DATA OBJEKTIF

### 1. Pemeriksaan fisik

a. Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis

#### b. Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 120/80 mmHg

Nadi : 80 kali per menit

Pernafasan : 20 kali per menit

Suhu : 37 °C

c. TB : 150 cm

#### d. Pemeriksaan fisik

##### 1). Kepala dan leher

Edema : Tidak ada edema

Leher : Tidak terdapat pembesaran kelenjer tiroid dan bendungan vena jugularis

Cloasma gravidarum : Tidak ada

Mata : Simetris, Konjuktiva merah muda, Sclera putih, reflek pupil mengecil ketika ada cahaya.

Mulut : Tidak pucat, bibir lembab berwarna merah muda, tidak terdapat stomatitis, tidak terdapat caries pada gigi dan tidak ada gigi yang berlobang.

#### Payudara

Bentuk : Simetris

Areola : Areola mengalami hiperpigmentasi

Puting susu : Tampak menonjol kiri dan kanan

Abdomen

Bentuk : Pembesaran sesuai dgn usia kehamilan

Bekas luka : Tidak ada bekas luka operasi

Striae : Terdapat striae gravidarum

gravidarum

Palpasi Leopold

Leopold I : Bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting

(bokong)

TFU : 3 jari diatas pusat ( TFU 27 cm)

Leopold II : Bagian sisi kanan perut ibu teraba bagian terkecil janin (ekstermitas), bagian sisi kiri perut ibu teraba keras, memanjang seperti papan (punggung)

Leopold III : Bagian terbawah janin teraba bulat, keras dan melenting (kepala)

Leopold IV : Belum masuk PAP

Osborn test\* : Tidak dilakukan

TBJ :  $(27 \text{ cm} - 12) \times 155 = 2.325 \text{ gram}$

Auskultasi : Punctum maksimum : kuadran kiri bawah

Frekuensi : 142 kali/menit

Ekstermitas

Edema : Tidak ada edema

Varices : Tidak ada varices

Reflek patela : bisep dan trisep +/-

Human Sign : Tidak ada nyeri tekan

Kuku : Tampak bersih, berwarna kemerahan tidak ada polidaktil dan sindaktil

Kelenjar bartholini : Tidak dikaji

Pengeluaran : Tidak dikaji

Anus : Tidak dikaji

2. Pemeriksaan panggul luar : tidak dilakukan

3. Pemeriksaan Penunjang

USG :

HPHT : 21-06-2020 HPL 30-03-2021

Posisi : Pu-Ki, presentasi Kepala, Djj 142x/m

JK : Laki-Laki

Ketuban : Cukup

### ASSESSMENT

1. Diagnosa Kebidanan

G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> usia kehamilan 28 minggu dengan kehamilan normal

2. Masalah

Nyeri punggung

Ds : Ibu mengatakan merasa nyeri pada bagian punggung

Do : Nyeri punggung dengan intensitas skala NRS berada di skala 4

3. Kebutuhan

KIE tanda bahaya pada kehamilan

KIE cara mengatasi nyeri punggung

4. Diagnosa Potensial

Tidak ada

## 5. Masalah potensial

Tidak ada

**PLANNING**

Tanggal : 7 Januari 2020      Jam : 17.00 wita

1. Melakukan pemeriksaan dan memberitahukan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan UK : 28 Minggu, HPL 30-03-2021, KU Ibu baik, TD : 120/80 mmHg, nadi : 80x/menit, pernafasan 20x/menit, T : 36,5°C, BB : 65 Kg, KU Janin baik, posisi Pu-Ki presentasi bawah kepala, DJJ : 142x/menit. TBJ : 2.325 gram

E/ Ibu sudah tahu tentang hasil pemeriksaannya.

2. Menanyakan pada ibu tingkat intensitas skala nyeri yang di rasakan berada pada skala berapa.

E/ Ibu mengatakan skala nyeri yang di rasakan berada pada skala 4

3. Memberitahu ibu mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan seperti sakit kepala hebat, demam tinggi, bengkak pada bagian tangan, kaki, dan wajah, perdarahan yang banyak, tidak ada gerakan janin ketuban pecah dini

E/ Ibu mengetahui tanda bahaya kehamilan.

4. Menganjurkan ibu untuk sesering mungkin mengonsumsi air putih untuk air ketuban ibu

E/ Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.

5. Memberitahu ibu bahwa akan dilaksanakan penerapan metode *massage effleurage* pada ibu pada hari ke 2 guna mengurangi nyeri punggung yang ibu alami. Menjelaskan kepada ibu mengenai teknik *Effleurage Massage* yaitu pijatan dengan gerakan memutar dibagian belakang tubuh ibu daerah punggung, pijatan ini akan diterapkan saat ibu hamil mengalami nyeri punggung, tujuannya sebagai upaya penanganan rasa nyeri yang dirasakan pada ibu. Ke efektifan asuhan ini akan dinilai menggunakan skala numerik dimana skala 0 berarti tidak nyeri, skala 1-2 untuk nyeri sedang, skala 3-6 untuk nyeri sedang, skala 7-10 nyeri berat.

E/ ibu sudah mengerti dan bersedia untuk merespon saat asuhan ini

diterapkan.

6. Melakukan penerapan *Effleurage Massage* pada Ny. H

E/ Penerapan telah diberikan

7. Dokumentasi Asuhan Hari ke-1

E/ Telah dilakukan dokumentasi



## 2. Asuhan Kebidanan Antenatal Care (ANC) Kunjungan Ke-2

Tempat : Jl. Dr. Sutomo Gg.6

Tanggal : Sabtu, 9 Januari 2021      Jam 17.00 wita

### DATA SUBJEKTIF

1. Kunjunga Saat ini : Kunjungan Ulang

Keluhan Utama : Ibu mengatakan rasa nyeri pada bagian punggung lebih baik dari kemarin.

2. HPHT : 21-06-2020      HPL : 30-03-2021      UK :28 Minggu 1 Hari

### DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan fisik

Leopold



ITKES WHS

Leopold I

:Bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)

TFU

:3 jari diatas pusat (TFU 27 cm)

Leopold II

:Bagian sisi kanan perut ibu teraba bagian terkecil janin (ekstermitas), bagian sisi kiri perut ibu teraba keras, memanjang seperti papan (punggung)

Leopold III

:Bagian terbawah janin teraba bulat, keras dan melenting (kepala)

Leopold IV

: Belum masuk PAP

Osborn test\*

: Tidak dilakukan

TBJ

:  $(27 \text{ cm} - 12) \times 155 = 2.325 \text{ gram}$

Auskultasi

: Punctum maksimum : Kuadran Kiri Bawah

Frekuensi

: 140 kali/menit

## ASSESSMENT

### 1. Diagnosa Kebidanan

G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> usia kehamilan 28 minggu 1 hari dengan kehamilan normal.

### 2. Masalah

Nyeri punggung

Ds : Ibu mengatakan rasa nyeri pada bagian punggung lebih baik dari kemaren.

Do : Nyeri punggung dengan intensitas skala NRS berada di skala 3

### 3. Kebutuhan

KIE nutrisi yang harus dipenuhi di TM 3, pemberian *effleurage massage* ke-2

### 4. Diagnosa Potensial

Tidak ada

### 5. Masalah potensial

Tidak ada

## PLANNING

Tanggal : 9 Januari 2021 Jam : 17.00 wita

1. Melakukan pemeriksaan dan memberitahukan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan dengan masalah nyeri punggung.

E/ Ibu sudah tahu tentang hasil pemeriksaannya.

2. Menanyakan pada ibu tingkat intensitas skala nyeri yang di rasakan berada pada skala berapa

E/ Ibu mengatakan intensitas nyeri punggung yang di alami sekarang berada pada skala 3.

3. Memberitahu ibu mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan seperti sakit kepala hebat, demam tinggi, bengkak pada bagian tangan, kaki, dan wajah, perdarahan yang banyak, tidak ada gerakan janin ketuban pecah dini

E/ Ibu mengetahui tanda bahaya kehamilan.

4. Memberitahu ibu bahwa akan dilaksanakan penerapan metode massage effleurage pada ibu pada hari ke 3 guna mengurangi nyeri punggung yang ibu alami.

E/ ibu sudah mengerti dan bersedia untuk merespon saat asuhan ini diterapkan.

5. Melakukan penerapan *Effleurage Massage* pada Ny. H

E/ Penerapan telah diberikan

6. Memberitahu ibu nutrisi trimester ketiga hampir sama dengan nutrisi penting yang dibutuhkan ibu hamil selama trimester kedua. Perkembangan janin dalam kandungan yang terus berlanjut dan persiapan janin untuk dilahirkan membuat banyak nutrisi penting yang harus dipenuhi ibu hamil seperti kalsium yang bisa di dapat pada susu dan sayur-sayuranan hijau, kemudian ada zat besi yang bisa di dapatkan pada daging merah, kuning telur dan kacang-kacangan.

E/ Ibu mengerti dan bersedia melakukannya

7. Dokumentasi Asuhan Hari ke-2

E/ Telah dilakukan dokumentasi





### 3. Asuhan Kebidanan Antenatal Care ( ANC ) Kunjungan Ke-3

Tempat : Jl. Dr. Sutomo Gg.6

Tanggal : Minggu, 10 Januari 2020, Jam 17.00 wita

#### DATA SUBJEKTIF

1. Kunjunga Saat ini : Kunjungan Ulang

Keluhan Utama : Ibu mengatakan rasa nyeri pada bagian punggung lebih baik dari kemaren.

#### DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan fisik

a. Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis

b. Tanda-tanda vital

TD : 120/80 mmHg RR : 20x/menit

N : 80x/menit T : 36,5°C

c. TB : 150 cm

BB sebelum hamil : 58 Kg BB sekarang : 65 Kg

LILA : 32 cm

d. Pemeriksian fisik

Leopold

Leopold I : Bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)

TFU : 3 jari diatas pusat(TFU 27 cm)

- Leopold II : Bagian sisi kanan perut ibu teraba bagian terkecil janin (ekstermitas), bagian sisi kiri perut ibu teraba keras, memanjang seperti papan (punggung)
- Leopold III : Bagian terbawah janin teraba bulat, keras dan melenting (kepala)
- Leopold IV : Belum masuk PAP
- Osborn test\* : Tidak dilakukan
- TBJ :  $(27 \text{ cm} - 12) \times 155 = 2.325 \text{ gram}$
- Auskultasi : Punctum maksimum : Kuadran Kiri Bawah  
Frekuensi : 140 kali/menit

## ASSESSMENT

### 1. Diagnosa Kebidanan

G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> usia kehamilan 28 minggu 2 dengan kehamilan normal.

### 2. Masalah

Nyeri punggung

Ds : Ibu mengatakan merasa nyeri pada bagian punggung lebih baik

Do : Nyeri punggung dengan intensitas skala NRS berada di skala 2

### 3. Kebutuhan

KIE istirahat yang cukup pada malam dan siang hari, pemberian *effleurage massage*

### 4. Diagnosa Potensial

Tidak ada

### 5. Masalah potensial

Tidak ada

## PLANNING

Tanggal : 9 Januari 2021 Jam : 17.00 wita

1. Melakukan pemeriksaan dan memberitahukan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan UK : 28 Minggu, HPL 30-03-2021, KU Ibu baik, TD : 120/80 mmHg, nadi : 80x/menit, pernafasan 20x/menit, T : 36,5°C, BB : 65 Kg, KU Janin baik, posisi Pu-Ki presentasi bawah kepala, DJJ : 142x/menit. TBJ : 2.325 gram

E/ Ibu mengetahui hasil pemeriksaannya.

2. Memberitahu ibu bahwa akan dilaksanakan penerapan metode *effleurage massage* pada ibu pada hari ke 4 guna mengurangi nyeri punggung yang ibu alami.

E/ ibu sudah mengerti dan bersedia untuk merespon saat asuhan ini diterapkan.

3. Melakukan penerapan *Effleurage Massage* pada Ny. H

E/ Penerapan telah diberikan

4. Memberitahu ibu untuk istirahat di sela sela pekerjaan rumah, ibu hamil sangat penting untuk mencukupi tidur maupun istirahat selama kehamilan ini, ibu di anjurkan untuk tidur siang karena sangat bermanfaat yaitu dapat mengurangi rasa lelah yang di rasakan pada ibu setelah beraktifitas, tetapi tidak di anjurkan terlalu lama karena dapat mengakibatkan ibu terjaga pada malam hari.

E/ Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.

5. Dokumentasi Asuhan Hari ke 3

E/ Telah dilakukan dokumentasi



#### 4. Asuhan Kebidanan Antenatal Care ( ANC ) Kunjungan Ke-4

Tempat : Jl. Dr. Sutomo Gg. 6

Tanggal : Senin, 11 Januari 2020, Jam 17.00 wita

##### DATA SUBJEKTIF

1. Kunjunga Saat ini : Kunjungan Ulang
2. Keluhan Utama : Ibu mengatakan merasa nyeri pada bagian punggung sudah lebih baik dari kemaren.

##### DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan fisik

Leopold

Leopold I : Bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)

TFU : 3 jari diatas pusat(TFU 27 cm)

Leopold II : Bagian sisi kanan perut ibu teraba bagian terkecil janin (ekstermitas), bagian sisi kiri perut ibu teraba keras, memanjang seperti papan (punggung)

Leopold III : Bagian terbawah janin teraba bulat, keras dan melenting (kepala)

Leopold IV : Belum masuk PAP

Osborn test\* : Tidak dilakukan  
 TBJ :  $(27 \text{ cm} - 12) \times 155 = 2.325 \text{ gram}$   
 Auskultasi : Punctum maksimum : Kuadran Kiri Bawah  
 Frekuensi : 138 kali/menit

## ASSESSMENT

### 1. Diagnosa Kebidanan

G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> usia kehamilan 28 minggu 3 hari dengan kehamilan normal

### 2. Masalah

Nyeri punggung

Ds : Ibu mengatakan merasa nyeri pada bagian jauh lebih baik

Do : Nyeri punggung dengan intensitas skala NRS berada di skala 1

### 3. Kebutuhan

KIE memantau pergerakan janin setiap hari, melakukan perawatan payudara untuk persiapan menyusui, pemberian *effleurage massage*

### 4. Diagnosa Potensial

Tidak ada

### 5. Masalah potensial

Tidak ada

## PLANNING

Tanggal : 9 Januari 2021 Jam : 17.00 wita

- Melakukan pemeriksaan dan memberitahukan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan UK : 28 Minggu, HPL 30-03-2021, KU Ibu baik, TD : 110/80

mmHg, nadi : 80x/menit, pernafasan 20x/menit, T : 36,5°C, BB : 65 Kg, KU Janin baik, posisi Pu-Ki presentasi bawah kepala, DJJ : 142x/menit. TBJ : 2.325 gram

E/ Ibu sudah tahu tentang hasil pemeriksaannya.

2. Memberitahu ibu bahwa akan dilaksanakan penerapan metode massage effleurage pada ibu pada hari ke 5 guna mengurangi nyeri punggung yang ibu alami.

E/ ibu sudah mengerti dan bersedia untuk merespon saat asuhan ini diterapkan.

3. Melakukan penerapan *Effleurage Massage* pada Ny. H

E/ Penerapan telah diberikan

4. Memberitahu ibu nutrisi trimester ketiga hampir sama dengan nutrisi penting yang dibutuhkan ibu hamil selama trimester kedua. Perkembangan janin dalam kandungan yang terus berlanjut dan persiapan janin untuk dilahirkan membuat banyak nutrisi penting yang harus dipenuhi ibu hamil seperti kalsium yang bisa di dapat pada susu dan sayur-sayuran hijau, kemudian ada zat besi yang bisa di dapatkan pada daging merah, kuning telur dan kacang-kacangan.

E/ Ibu mengerti dan bersedia melakukannya

5. Memberitahu ibu untuk istirahat di sela sela pekerjaan rumah, ibu hamil sangat penting untuk mencukupi tidur maupun istirahat selama kehamilan ini, ibu di anjurkan untuk tidur siang karena sangat bermanfaat yaitu dapat mengurangi rasa lelah yang di rasakan pada ibu setelah beraktifitas, tetapi tidak di anjurkan terlalu lama karena dapat mengakibatkan ibu terjaga pada malam hari.

E/ Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.

6. Memberitahu ibu untuk tetap pantau perkembangan bayi untuk mendeteksi adanya ketidaknormalan. Ibu hamil sangat perlu untuk selalu memantau perkembangan bayinya setiap hari. Jika lebih dini terdeteksi, dokter atau bidan dapat mencari solusi terbaik. Misalnya biasanya janin bergerak aktif, seperti menendang, tapi ibu tak lagi merasakannya atau gerakannya jadi lambat. Segera pergi ke bidan atau dokter untuk berkonsultasi.

E/ Ibu mengerti dan akan selalu memantau pergerakan janinya setiap hari

7. Memberitahu ibu untuk melakukan perawatan payudara dengan sering membersihkan dan jangan menggunakan bra yang ketat, untuk meningkatkan produksi air susu dan memperlancar produksi ASI ibu dapat melakukan pijatan pada payudara ibu.

E/ Ibu mengerti dan memahaminya

8. Dokumentasi Asuhan Hari ke 4

E/ Telah dilakukan dokumentasi



#### **5. Asuhan Kebidanan Antenatal Care ( ANC ) Kunjungan Ke-5**

Tempat : Jl. Dr. Sutomo Gg. 6

Tanggal : Selasa, 12 Januari 2020, Jam 17.00 wita

#### **DATA SUBJEKTIF**

1. Kunjunga Saat ini : Kunjungan Ulang
2. Keluhan Utama : Ibu mengatakan nyeri punggung yang dirasakan sudah lebih baik dari kemaren.

### DATA OBJEKTIF

#### 1. Pemeriksaan fisik

a. Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis

#### b. Tanda-tanda vital

TD : 120/80 mmHg RR : 20x/menit

N : 80x/menit T : 36,7°C

#### c. TB : 150 cm

BB sebelum hamil : 58 Kg BB sekarang : 61 Kg

LILA : 32 cm

#### d. Pemeriksaan fisik

Leopold

Leopold I : Bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)

TFU : 3 jari diatas pusat(TFU 27 cm)

Leopold II : Bagian sisi kanan perut ibu teraba bagian terkecil janin (ekstermitas), bagian sisi kiri perut ibu teraba keras, memanjang seperti papan (punggung)

Leopold III : Bagian terbawah janin teraba bulat, keras dan melenting (kepala)

Leopold IV : Belum masuk PAP

Osborn test\* : Tidak dilakukan

TBJ :  $(27 \text{ cm} - 12) \times 155 = 2.325 \text{ gram}$

Auskultasi : Punctum maksimum : Kuadran Kiri Bawah

Frekuensi : 138 kali/menit

## ASSESSMENT

### 1. Diagnosa Kebidanan

G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> usia kehamilan 28 minggu 4 hari dengan kehamilan normal.

### 2. Masalah

Nyeri punggung

Ds : Ibu mengatakan merasa nyeri pada bagian punggung sudah lebih normal.

Do : Nyeri punggung dengan intensitas skala NRS berada di skala 1 hampir 0.

### 3. Kebutuhan

KIE perawatan daerah kewanitaan, posisi tidur yang baik.

### 4. Diagnosa Potensial

Tidak ada

### 5. Masalah potensial

Tidak ada

## PLANNING

Tanggal : 9 Januari 2021 Jam : 17.00 wita

- Melakukan pemeriksaan dan memberitahukan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan UK : 28 Minggu, HPL 30-03-2021, KU Ibu baik, TD : 110/80 mmHg, nadi : 80x/menit, pernafasan 20x/menit, T : 36,5°C, BB : 65 Kg, KU Janin baik, posisi Pu-Ki presentasi bawah kepala, DJJ : 142x/menit. TBJ : 2.325 gram
- Memberitahu ibu bahwa akan dilaksanakan penerapan metode massage effleurage pada ibu pada hari ke 5 guna mengurangi nyeri punggung yang

ibu alami.

E/ ibu sudah mengerti dan bersedia untuk merespon saat asuhan ini diterapkan.

3. Melakukan penerapan *Effleurage Massage* pada Ny. H

E/ Penerapan telah diberikan

4. Memberitahu ibu untuk selalu menjaga daerah kewanitaan terutama setelah ibu buang air kecil maupun buang air besar ketika ibu merasa lembab sebaiknya dianjurkan untuk mengganti celana dalam sesering mungkin.

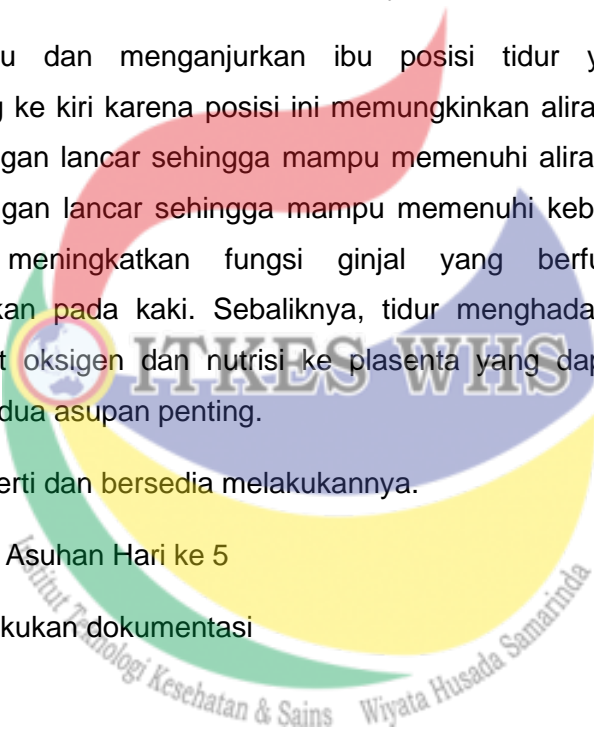
E/ Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.

5. Memberitahu dan menganjurkan ibu posisi tidur yang baik adalah menyamping ke kiri karena posisi ini memungkinkan aliran darah dan nutrisi berjalan dengan lancar sehingga mampu memenuhi aliran darah dan nutrisi berjalan dengan lancar sehingga mampu memenuhi kebutuhan janin selain itu dapat meningkatkan fungsi ginjal yang berfungsi mengurangi pembengkakan pada kaki. Sebaliknya, tidur menghadap ke kanan dapat menghambat oksigen dan nutrisi ke plasenta yang dapat membuat janin kekurangan dua asupan penting.

E/ Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.

6. Dokumentasi Asuhan Hari ke 5

E/ Telah dilakukan dokumentasi



## B. PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menyajikan pembahasan mengenai asuhan *Effleurage Maassage* yang diterapkan pada klien Ny.H G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> sejak kontak pertama pada tanggal 8 Januari 2020 yaitu dimulai pada masa kehamilan 28 minggu. Asuhan Kebidanan ini dilakukan dengan menggunakan 7 langkah Varney yang terdiri dari pengkajian, interpretasi data dasar, identifikasi diagnosis atau masalah potensial, identifikasi kebutuhan tindakan segera, intervensi, Implementasi, dan evaluasi yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

Pada tanggal 8 Januari 2021 penulis bertemu dengan Ny.H sebagai objek untuk pengambilan studi kasus yang sedang berkunjung ANC di kediaman ibu Jl. Dr. Suutomo Gg. 6, dari buku KIA ibu terlihat bahwa selama kehamilan ibu sudah melakukan 5 kali ke bidan maupun dokter yang terdiri dari dua kali pada trimester I, dua kali pada trimester ke II dan satu kali pada trimester ke III. Pemeriksaan kehamilan pada Ny.H mengikuti stándar “10 T” yaitu: Timbang berat badan, Ukur tekanan darah, Ukur lila, Ukur tinggi fundus uteri, Pemberian imunisasi Tetanus Toksoid lengkap, Pemberian tablet besi minimal 90 tablet selama kehamilan, Test terhadap penyakit infeksi menular seksual, tes laboratorium, Temu wicara dalam rangka persiapan rujukan. Hal ini sesuai

dengan pelaksanaan pelayanan ANC dilakukan sesuai dengan standar pelayanan ANC secara teori (Depkes RI, 2015).

Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 8 Januari 2021 pada saat kehamilan 28 minggu didapatkan data subjektif berupa ibu memiliki keluhan nyeri punggung. Pada data objektif didapatkan hasil keadaan umum dan tanda-tanda vital ibu dalam keadaan normal. Berat badan ibu sebelum hamil 58 kg dan pada saat kunjungan pertama 65 kg. Pada pemeriksaan LILA didapatkan hasil 32 cm. Pada pemeriksaan Leopold didapatkan tinggi fundus uteri 27 cm. Pada Leopold I didapatkan hasil kepala janin berada di fundus uteri, Leopold II pada bagian kiri didapatkan punggung janin dan pada bagian kanan abdomen didapatkan ekstremitas janin, pada Leopold III didapatkan hasil bokong janin berada di segmen bawah rahim dan dapat digoyangka. Leopold IV, sebagian kecil bagian terendah janin belum masuk pintu atas panggul, denyut jantung janin 142 cm/menit, dan taksiran berat janin  $\pm 2.325$  gram. Dari diagnosa kebidanan didapatkan  $G_3P_2A_0$  usia kehamilan 28 minggu dengan keluhan nyeri punggung dengan intensitas skala NRS adalah 4. Skala NRS adalah skala nyeri yang paling sering digunakan untuk mengukur rasa nyeri, petugas akan meminta pasien untuk memilih angka dari 0-10.

Proses kehamilan akan menyebabkan ibu hamil mengalami perubahan pada fisik dan psikologis salah satunya yaitu nyeri punggung. Nyeri punggung merupakan salah satu ketidaknyamanan yang paling umum dirasakan oleh ibu hamil trimester III selama masa kehamilan. Nyeri punggung yang terjadi pada kehamilan trimester III seiring dengan membesarnya rahim dengan adanya pertumbuhan janin titik berat tubuh lebih condong ke depan sehingga ibu hamil harus menyesuaikan posisinya untuk mempertahankan keseimbangan, akibatnya tubuh akan berusaha menarik bagian punggung agar lebih ke belakang, tulang punggung bagian bawah pun lebih melengkung (lordosis) serta otot-otot tulang belakang memendek (Mafikasari dan Kartikasari, 2015). Hal ini menyebabkan ketegangan pada otot-otot dan ligamen punggung sehingga menimbulkan sakit pada punggung dan sering dirasakan diakhir kehamilan (Reeder et al, 2018).

Nyeri punggung dapat di cegah dengan melakukan latihan-latihan tubuh selama hamil yaitu dengan teknik *effleurage massage* teknik pemijatan pada daerah punggung atau sacrum dengan menggunakan pangkal telapak tangan .pengurutan dapat berupa meningkatkan relaksasi otot, menenangkan

ujung-ujung syarat dan menghilangkan nyeri. Dan teknik relaksasi membebaskan pikiran dan beban dari ketegangan yang dengan sengaja diupayakan dan dipraktikan. Kemampuan relaksasi secara sengaja dan sadar dapat dimanfaatkan sebagai pedoman mengurangi ketidaknyamanan yang normal sehubungan dengan kehamilan (Setiawati, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Wulandari dan Yuli Andryani penerapan dilakukan 5-10 menit sebanyak 1 kali sehari selama 5 hari berturut-turut.

Nyeri merupakan masalah yang sangat sering terjadi pada kehamilan khususnya pada trimester II dan III kehamilan. Nyeri menyebabkan ketakutan dan kecemasan sehingga dapat meningkatkan stres dan perubahan fisiologis yang drastis selama kehamilan. Mekanisme dari *effleurage massage* mampu mengatasi rasa nyeri punggung dengan pemberian *massage* menggunakan telapak tangan yang memberi tekanan lembut di atas permukaan tubuh dengan arah sirkuler secara berulang yang bertujuan untuk memberikan rileksasi pada otot. Rileksasi otot dapat membantu menurunkan ketegangan otot yang terjadi akibat membesarnya dengan adanya pertumbuhan janin titik berat tubuh lebih condong ke depan sehingga ibu hamil harus menyesuaikan posisinya untuk mempertahankan keseimbangan yang mengakibatkan tubuh ibu akan berusaha menarik bagian punggung agar lebih ke belakang yang membuat bagian tulang belakang melengkung (*lordosis*) (Sindy, 2020). oleh karenanya, penulis merencanakan asuhan berdasarkan masalah nyeri punggung pada ibu, penulis merencanakan pemberian asuhan berupa terapi komplementer *effleurage massage* yang diberikan sebanyak 5x selama 5 hari. Selain itu, rencana asuhan lain seperti konseling mengenai tanda bahaya kehamilan cara mengatasi nyeri punggung, nutrisi yang harus dipenuhi di TM 3, istirahat yang cukup pada malam dan siang hari, pemantauan pergerakan janin setiap hari dan posisi tidur yang baik diberikan sebagai bentuk tatalaksana kasus (*implementasi*) sesuai dengan diagnosa ibu. Hasil evaluasi pada kunjungan pertama penerapan *effleurage massage* didapatkan bahwa pemberian *massage* dapat menurunkan skala nyeri NRS pada punggung ibu menjadi skala 4. Kunjungan kedua hingga keempat skala mengalami penurunan dengan angka 3 ke 2 lalu ke 1. Pada kunjungan ke 5 skala tidak mengalami penurunan, skala NRS tetap berada di skala 1 karena pemberian *effleurage massage* mampu menurunkan tidak menghilangkan rasa nyeri yang terjadi.

Kunjungan kedua hingga kelima dilakukan setiap harinya untuk melakukan

penerapan *effleurage massage* pada ibu, sebelum melakukan penerapan ulang responden diarahkan untuk menunjuk rasa nyeri pada skala 0-10, disetiap kunjungan pemberian *effleurage massage* yang dilakukan selalu mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan yang terjadi disetiap kunjungan menentukan bahwa penerapan *effleurage massage* yang diberikan pada ibu mampu menurunkan intensitas nyeri yang dirasakan. Hasil studi kasus ini membuktikan bahwa pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. H G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> dengan masalah nyeri punggung tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dengan hasil asuhan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Penulis telah melaksanakan asuhan kebidanan secara komplementer pada Ny. H G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> sesuai dengan pendekatan manajemen kebidanan dengan dokumentasi SOAP. Hasil asuhan didapatkan bahwa penerapan *Massage Effleurage* dapat mengurangi nyeri punggung.

#### B. SARAN

##### 1. Bagi Klinik Kartika Jaya

Bidan maupun tenaga kesehatan lainnya diharapkan dapat melakukan asuhan kebidanan komplementer dengan menerapkan pelaksanaan asuhan kepada pasien yang mengalami nyeri pada saat kontraksi dengan menggunakan metode *massage effleurage* sesuai dengan kebijakan ilmu profesi serta mencegah terjadinya komplikasi terhadap pasien.

##### 2. Bagi Klien

Klien diharapkan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan dan dapat juga sharing kepada keluarga atau kerabat mengenai *massage effleurage* yang diberikan oleh bidan pada saat nyeri punggung yang mampu mnegurangi tingkat nyeri.

##### 3. Bagi ITKES Wiyata Husada Samarinda

Diharapkan untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan meningkatkan kerjasama yang baik dengan mahasiswa sebagai ilmu yang didapatkan sehingga ilmu yang didapatkan mahasiswa dapat diaplikasikan dengan baik dalam praktik nyata terhadap pasien dan dapat menjadi ilmu timbal balik untuk institusi pendidikan.

##### 4. Bagi Penulis

Meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan asuhan kebidana pada ibu berslain dengan penerapan *massage effleurage* sesuai dengan standar profesi kebidanan dan dapat mengatasi kesenjangan yang terkadang timbul antara teori yang didaptkan diperkuliahan dengan praktik yang nyata dilahan serta dapat mengaplikasikan teori yang didapat dengan perkembangan ilmu kebidanan terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afroh F, Judha M, Sudarti. 2015. *Teori Pengukuran Nyeri*, Nuha Medika: Yogyakarta
- Alifa, Anna., Ekowati., Sri Wahjuni, E. (2018). *Efek Teknik Massage Effleurage Pada Abdomen Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Dismenore Primer Mahasiswi PSIK FKUB Malang*
- Bartini, I. 2015. *Buku Pintar : Panduan Dan Tips Hamil Sehat*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Backe, B., A.S. Pay., A. Klovning., dan S. Sand. 2015. *Antenatal Care*
- Danuatmaja & Meiliasari. 2014. *Persalinan Normal tanpa Rasa Sakit*. Jakarta : Puspa Swara
- Depkes RI. 2010. *Prinsip Pengelolaan Program KIA*. Jakarta: Depkes RI
- Ekowati R., Wahjuni, E.S., & Alifa, A. 2018. *Efek teknik masase effleurage pada abdomen terhadap penurunan intensitas nyeri*. Malang: Poltekkes
- Handayani, A Nur. 2015. *Anatomi fisiologi pada pasien ulkus diabetikum: eprints.ums.ac.id*
- Hani, dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta: Salemba Medika
- Hollingworth, Tony. 2011. *Diagnosis Banding Obstetri dan Ginokologi A-Z (Differential Diagnosis in Obstetri and Ginekology: An A-Z)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran
- Husin, Farid. 2014. *Asuhan Kehamilan Berdasarkan Bukti*. Jakarta: Sagung Seto

Hutahaean, S. 2013. *Perawatan Antenatal*. Jakarta : Salemba Medika

Indriyani, D. 2013. *Keperawatan Maternitas Pada Area Perawatan Antenatal*. Yogyakarta : Nuha Medika

Kelly, Liz. 2013. *Sembilan Bulan Kehamilan & Kelahiran*. Jakarta: Arcan

Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Menuju Persalinan yang Aman dan Selamat agar Ibu Sehat Bayi Sehat*. Jakarta : KemenKes RI

Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kumalasari, Intan. 2015. *Panduan praktik Laboratorium dan Klinik, Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal, Bayi Baru Lahir, dan Kontrasepsi*. Jakarta: Salemba Medika.

Kurnia, S. N. *Etika Profesi Kebidanan*. Yogyakarta: Panji Pustaka; 2018.

Kusmiyati, Y. 2016. *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*. Yogyakarta : Fitramaya

Manuaba. 2018. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC  
*National Institute for Health and Care Excellence. 2012. Antenatal Care.*

Nur Sholichah, Nanik Puji Lestari. 2017. *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Y (Hamil, Bersalin, Nifas, Bbl, Dan K menurut Jurnal Komunikasi Kesehatan Vol.VIII No.1 Tahun 2017.*

Parulian, TS., Sitompul, J., & Oktrifiana, AN. (2014) *Pengaruh Teknik Effleurage Massage Terhadap Perubahan Nyeri Pada Ibu Post Partum Di Rumah Sakit Sariningsih Bandung.*

Purwaningsih, W. Fatmawati, S. 2015. *Asuhan keperawatan Maternitas*. Yogyakarta : Nuha Medika

Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. (2017). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Enterprise.

Reeder, S.J., Martin, L.L., & Griffin, D.K. (2018). *Keperawatan maternitas : Kesehatan wanita, bayi & keluarga edisi 18*. Jakarta : EGC.

Reeder. 2011. *Keperawatan Maternitas. Kesehatan Wanita, Bayi & Keluarga. Volume 2*. Jakarta: EGC

Regina. 2011. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Bogor : Ghalia Indonesia

Rukiyah, A. Yulianti, L. 2015. *Asuhan Kebidanan Patologi Kebidanan*. Jakarta : TIM

Salmah, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: EGC

Sulistiyawati. A. 2019. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta :Salemba Medika

Tarsikah, Silfiana Emy. 2017. *Penerapan Teknik Mekanika Tubuh Untuk Mengurangi Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester II dan III*. *Maternal and Neonatal Health Journal (Mei-2017)* Vol. 1 No. 1:Poltekkes Kemenkes Malang.

Tyastuti, Siti. Wahyuningsih, Henny. 2016. *Asuhan Kebidanan Kehamilan. Modul Kebidanan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

Wagiyo & Putrono. 2016. *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal, dan Bayi Baru Lahir Fisiologi & Patologis*. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET

Walyani, E. S. (2015). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Waryana. 2010. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Rahima

Yanti. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Raihana

Yulistiana, Evayanti, 2015. *Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2015*. Jurnal Kebidanan Vol 1, No 2, Juli 2015: 81-90.



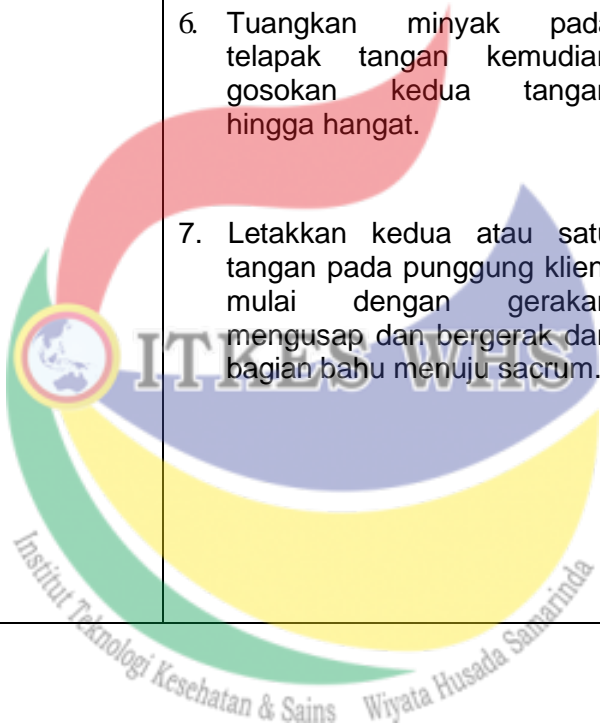
## LAMPIRAN 1

### STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR *EFFLEURAGE MASSAGE*

		JUDUL SOP: <i>EFFLEURAGE MASSAGE</i>		
PROSEDUR		NO DOKUMEN:	NO REVISI:	HALAMAN:
1.	<b>PENGERTIAN</b>	<i>Effleurage Massage</i> adalah teknik pijatan yang dilakukan untuk membantu mempercepat proses pemulihan nyeri punggung dengan menggunakan sentuhan tangan pada punggung klien secara perlahan dan lembut untuk menimbulkan efek relaksasi		
2.	<b>TUJUAN</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melancarkan sirkulasi darah.</li><li>2. Menurunkan respon nyeri punggung.</li><li>3. Menurunkan ketegangan otot.</li></ol>		
3.	<b>INDIKASI</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ibu nifas</li></ol>		
4.	<b>KONTRA INDIKASI</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Nyeri pada daerah yang akan dimasase.</li><li>2. Luka pada daerah yang akan di masase.</li><li>3. Gangguan atau penyakit kulit.</li><li>4. Jangan melakukan pemijatan langsung pada daerah tumor.</li><li>5. Jangan melakukan masase pada daerah yang mengalami ekimosis atau lebam.</li><li>6. Hindari melakukan masase pada daerah yang mengalami inflamasi.</li><li>7. Hindari melakukan masase pada daerah yang mengalami tromboplebitis.</li><li>8. Hati-hati saat melakukan masase pada daerah yang mengalami gangguan sensasi seperti penurunan sensasi maupun hiperanastesia.</li></ol>		

		<b>JUDUL SOP:</b>	
		<b><i>EFFLEURAGE MASSAGE</i></b>	
<b>5.</b>	<b>PERSIAPAN KLIEN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikan salam, perkenalkan diri anda, dan identifikasi klien dengan memeriksa identitas klien dengan cermat.</li> <li>2. Jelaskan tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan, berikan kesempatan kepada klien untuk bertanya dan jawab seluruh pertanyaan klien.</li> <li>3. Siapkan peralatan yang diperlukan.</li> <li>4. Atur ventilasi dan sirkulasi udara yang baik.</li> <li>5. Atur posisi klien sehingga merasa aman dan nyaman.</li> </ol>	
<b>6.</b>	<b>PERSIAPAN ALAT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minyak zaitun</li> <li>2. Tisu.</li> <li>3. Handuk mandi yang besar.</li> <li>4. Handuk kecil.</li> <li>5. Bantal dan guling kecil serta selimut.</li> </ol>	
<b>7.</b>	<b>CARA KERJA</b>	<b>Prosedur</b>	<b>Rasional</b>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beri tahu klien bahwa tindakan akan segera dimulai.</li> <li>2. Periksa <i>vital sign</i> klien sebelum memulai <i>effleurage massage</i> pada punggung.</li> <li>3. Posisikan klien.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi waktu bagi klien untuk mempersiapkan diri.</li> <li>2. Mengetahui kondisi umum klien.</li> <li>3. Memberi posisi yang nyaman Sesuai dengan keinginan klien agar klien tidak merasa tertekan dan tetap rileks.</li> </ol>

		<b>JUDUL SOP:</b>	
		<b><i>EFFLEURAGE MASSAGE</i></b>	
		<p>4. Instruksikan klien untuk menarik nafas dalam melalui hidung dan mengeluarkan lewat mulut secara perlahan sampai klien merasa rileks.</p> <p>5. Cuci tangan.</p> <p>6. Tuangkan minyak pada telapak tangan kemudian gosokkan kedua tangan hingga hangat.</p> <p>7. Letakkan kedua atau satu tangan pada punggung klien, mulai dengan gerakan mengusap dan bergerak dari bagian bahu menuju sacrum.</p>	<p>4. Nafas dalam dapat membantu untuk mempertahankan kenyamanan klien agar tetap rileks dan dapat mengurangi rasa nyeri.</p> <p>5. Membunuh mikroorganisme.</p> <p>6. Minyak merupakan lubrikan yang baik untuk <i>massage</i>.</p> <p>7. Gerakan mengusap membantu merangsang pelepasan endorfin untuk mengurangi rasa nyeri dan memberi kenyamanan pada klien (relaksasi).</p>



		<b>JUDUL SOP:</b>	
		<b><i>EFFLEURAGE MASSAGE</i></b>	
		<p>8. Buat gerakan melingkar kecil dengan menggunakan ibu jari menuruni area tulang belakang, gerakkan secara perlahan berikan penekanan arahkan penekanan ke bawah sehingga tidak mendorong klien ke depan.</p> <p>9. Usap bagian punggung dari arah kepala ke tulang ekor, untuk mencegah terjadinya lordosis lumbal.</p> <p>10. Bersihkan sisa minyak pada punggung klien dengan handuk.</p> <p>11. Rapihan klien ke posisi semula.</p> <p>12. Beritahu bahwa tindakan telah selesai.</p>	<p>8. Gerakan sirkuler secara perlahan pada satu titik mampu memblok impuls nyeri agar nyeri berkurang dan gerakan perlahan agar tidak terjadi tekananyang berlebih pada Punggung ibu yang dapat Menambah rasa nyeri.</p> <p>9. Usapan pada daerah punggung memberikan relaksasi pada Klien dan mencegah terjadinya lordosis pada daerah lumbal.</p> <p>10. Memelihara kebersihan dan kenyamanan klien.</p> <p>11. Mempertahankan kenyamanan klien.</p> <p>12. Menginformasikan kepada klien bahwa tindakan telah usai.</p>

		<b>JUDUL SOP:</b> <b><i>EFFLEURAGE MASSAGE</i></b>	
		13. Bereskan alat-alat yang telah digunakan.  14. Cuci tangan	13. Memelihara kebersihan lingkungan yang terapeutik.  14. Membunuh mikroorganisme
<b>8.</b>	<b>EVALUASI</b>	1. Evaluasi hasil yang dicapai 2. Beri <i>reinforcement</i> positif pada ibu nifas 3. Kontrak pertemuan selanjutnya 4. Mengakhiri pertemuan dengan baik	
<b>9.</b>	<b>SUMBER</b>	Aisyah Sukma Kurnia Wardhani, 2017, Karya Tulis Ilmiah Penerapan Effleurage Massase Untuk Mengurangi Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester III Di BPM Yuspoine Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.	



## LAMPIRAN 2



**INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS  
(ITKES)  
WIYATA HUSADA SAMARINDA**

---

Jl. Kadrie Oening Gg. Munalisa No 77 Samarinda Kalimantan Timur Telp. 0541.7154489  
www.itkeswhs.ac.id | info@itkeswhs.ac.id

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PRODI D-III KEBIDANAN ITKES WIYATA HUSADA SAMARINDA**

**Nama Mahasiswa** : Debby Dayanti  
**NIM** : 1815300402  
**Pembimbing Institusi** : Risnawati SST., M.Keb  
**Tempat Bimbingan** : ITKES WHS

No	Bimbingan	Evaluasi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Rabu. 31 / 21 03	ane iu ane iu	
2.	Rabu. 7 / 21 04	ane iu	
3.	Rabu. 9 / 21 02	ane iu	
4.	Rabu. 21 / 21 06	ane iu	



INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS  
(ITKES)  
WIYATA HUSADA SAMARINDA

Jl. Kadre Oening Gg. Munalisa No 77 Samarinda Kalimantan Timur Telp. 0541.7154489  
[www.itkeswhs.ac.id](http://www.itkeswhs.ac.id) | [info@itkeswhs.ac.id](mailto:info@itkeswhs.ac.id)

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR

PRODI D-III KEBIDANAN ITKES WIYATA HUSADA SAMARINDA

Nama Mahasiswa : Debby Dayanti  
NIM : 1815300402  
Pembimbing Institusi : Eka Frenty H, SST.,M.Keb  
Tempat Bimbingan : ITKES WHS

No	Bimbingan	Evaluasi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Rabu 9 / 21 / 23	- BAB IV - Daftar Pustaka	
2	Kamis 1 / 21 / 24	- BAB IV	
3	Jumat 3 / 21 / 25	- BAB IV	
4			



INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS  
(ITKES)  
WIYATA HUSADA SAMARINDA

Jl. Kadne Oening Gg. Muna'isa No 77 Samarinda Kalimantan Timur Telp. 0541.7154489  
www.itkeswhs.ac.id | info@itkeswhs.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR

PRODI D-II KEBIDANAN ITKES WIYATA HUSADA SAMARINDA

Nama Mahasiswa : Debby Dayanti  
NIM : 1816300402  
Pembimbing Institusi : Eka Frenty H. SST., M.Keb  
Tempat Bimbingan : ITKES WHS

No	Bimbingan	Evaluasi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	11/1 2021	Evaluasi Bab III & Bab V	
2	4/5 2021	perbaikan di paragraf kesimpulan	
3	16/5 2021	Revisi Pembahasan	
4	19/5 2021	- Revisi pembahasan - format kelengkapan data lembar EDUKASI s/d lampiran	
5	25/5 2021	Revisi Pembahasan - format kelengkapan data s/d lampiran	
6	24/5 2021	ACE	



INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS  
(ITKES)  
WIYATA HUSADA SAMARINDA

Jl. Kadne Oening Gg Munalisa No 77 Samarinda Kalimantan Timur Telp. 0541.7154489  
[www.itkeswhs.ac.id](http://www.itkeswhs.ac.id) | [info@itkeswhs.ac.id](mailto:info@itkeswhs.ac.id)

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR  
PRODI D-III KEBIDANAN ITKES WIYATA HUSADA SAMARINDA

Nama Mahasiswa : Debby Dayanti  
NIM : 1815300402  
Pembimbing Institusi : Sari Yulati, SST  
Tempat Bimbingan : ITKES WHS

No	Bimbingan	Evaluasi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	7 / 20 12	BAB I BAB II BAB III	
2	8 / 20 12	Tambahkan materi EFFLUENT Massage	
3	9 / 20 12	perbaiki tulisan	
4	9 / 20 12	ACC	

### LAMPIRAN 3

 **INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS  
(ITKES)  
WIYATA HUSADA SAMARINDA**

Jl. Kadrie Oening Gg. Monalisa No. 77 Samarinda Kalimantan Timur

**SURAT PERSETUJUAN MENJADI PASIEN ASUHAN KOMPLEMENTER  
PRODI DIII KEBIDANAN ITKES WIYATA HUSADA SAMARINDA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hanif Saerani  
Umur : 35 tahun  
Pekerjaan : Swasta  
Alamat : Jl. Dr. Suhermo Gg. 6 No. 6  
Hubungan dengan pasien : Saya/ Suami/ Saudara/ Orang Tua/ .....

Nama Pasien : Halimah  
Umur : 52 tahun  
Pekerjaan : IRT  
Alamat : Jl. Dr. Suhermo Gg. 6 No. 6

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui Saya/ Istri/ Anak/ Saudara untuk menjadi pasien Asuhan Komplementer mahasiswa prodi DIII Kebidanan ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Saya menyadari bahwa mahasiswa tidak menjanjikan apapun, kecuali akan berusaha sebaik-baiknya sesuai dengan pengetahuan dan batas kemampuan. Demikian surat pernyataan ini saya tanda tangani dalam keadaan sadar.

Samarinda, 11 Januari 2020

Mahasiswa, Yang Menyetujui,

  
(..... Dobby Darah .....)  
Pasien,

  
(..... Halimah .....)

  
(.....) Dosen Pembimbing,

  
(..... Eka Frenty .....)

## LAMPIRAN 4



INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN DAN SAINS  
WIYATA HUSADA SAMARINDA



Mulia Melalui Ilmu

Nomor : 1526 /ITKES-WHS/LT/2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Studi Pendahuluan dan Pengambilan data

10 September 2021

Kepada Yth.  
Kepala Klinik Kartika Jaya  
di-  
Tempat

**Dengan hormat,**

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah- Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi, maka kami mohon kepada Bapak/ibu agar dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan studi pendahuluan dan pengambilan data di tempat yang Bapak/ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang melakukan kegiatan tersebut adalah :

Nama : DEBBY DAYANTI  
NIM : 1815300402  
Semester : VI  
Program Studi : Kebidanan  
Judul Penelitian : Penerapan Massage Effleurage terhadap Nyeri punggung pada Ny. H. G3p2A0 umur 32 Tahun TM III di klinik kartika Jaya

Kami tidak akan menginformasikan/menyebarkan data yang kami peroleh tanpa seijin pihak rumah sakit/Puskesmas/Instansi bapak/ibu.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya kami mengucapkan terima kasih.

Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda

Wakil Rektor I,

Chandra Sulistyorini, S.ST., M.Keb  
NIK. 114104.87.13.075

JL. KADRIE OENING NO.77 SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR, 75124



Izin Meneliti/UKI RI Nomor : 1040/KPT/I/2019



## LAMPIRAN 5



INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN DAN SAINS  
WIYATA HUSADA SAMARINDA



Nomor : 1527 /ITKES-WHS/LT/2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

10 September 2021

Kepada Yth  
**Kepala Klinik Kartika Jaya**  
di -  
Tempat

**Dengan hormat,**

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah- Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi, maka kami mohon kepada Bapak/ibu agar dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan kegiatan tersebut adalah :

Nama : DEBBY DAYANTI  
NIM : 18113001402  
Semester : VI  
Program Studi : Kebidanan  
Judul Penelitian : Penerapan Massage Effleurage terhadap Nyeri punggung pada Ny. H. G3p2A0 umur 32 Tahun TM III di klinik kartika Jaya

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Rektor I,

Institut Teknologi Kesehatan & Sains  
Wiyata Husada Samarinda

**Chandra Sulistvorini, S.ST., M.Keb**  
NIK. 114104.87.13.075



## LAMPIRAN 6

### DOKUMENTASI

